



PENGGUNAAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 285 SIMPANG GAMBIR KECAMATAN LINGGA BAYU KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RISKA RANGKUTI
NIM. 1820500143

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



PENGGUNAAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 285 SIMPANG GAMBIR KECAMATAN LINGGA BAYU KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

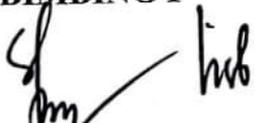
Oleh

RISKA RANGKUTI
NIM. 1820500143



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd

NIP. 197203211997032 002

PEMBIMBING II


Hj. Hamidah, M.Pd

NIP. 197206022007012029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 6 Desember 2022

A.n : Riska Rangkuti

Kepada Yth.

Lampiran : 5 (Lima) Eksamplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

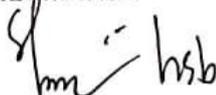
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Riska Rangkuti** yang berjudul "**Penggunaan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

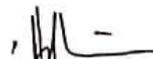
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Asfiati, S.Ag. M.Pd
NIP.19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Penggunaan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 September 2022

Pembuat Pernyataan,



Riska Rangkuti

NIM. 1820500143

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska Rangkuti
Nim : 18 205 00143
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Dengan Pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan hak bebas royalti noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Penggunaan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal*", beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan hak bebas royalti noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Padangsidempuan, 24 Juli 2022

Yang menyatakan



Riska Rangkuti
18 205 00143

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Riska Rangkuti

NIM : 1820500143

Judul Skripsi : *Penggunaan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal*

No	Nama	TandaTangan
1.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A</u> (Ketua/Penguji Bidang PGMI)	
2.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dra. Asnah, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 09 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s.d selesai
Hasil/Nilai : 81, 25 (A)
IPK : 3,75
Predikat : **Pujian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: unsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Riska Rangkuti

NIM : 1820500143

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 10 Agustus 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. Cahya Ulida, M.Si.

180920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Riska Rangkuti
NIM : 1820500143
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.
Tahun : 2021/2022

Kurangnya keaktifan belajar siswa di kelas merupakan salah satu penyebab minimnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan proses belajar mengajar siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang masih terlalu monoton yaitu hanya dengan guru menjelaskan, siswa mencatat dan mengerjakan tugas saja sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah penggunaan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat meningkatkan hasil belajar siswa teori pada penelitian ini yakni teori belajar menurut Piaget yang mengemukakan anak usia 11-12 tahun sudah dapat berpikir secara abstrak.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan melaksanakan beberapa siklus secara berulang sampai mencapai nilai ketuntasan belajar yang telah ditargetkan. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 285 Simpang Gambir yang berjumlah 15 siswa dan objek pada penelitian ini yaitu pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hal tersebut dapat dilihat dari persentase nilai rata-rata dan nilai klasikal siswa pada pratindakan hingga siklus II. Nilai rata-rata siswa pratindakan bernilai sebesar 64 dan meningkat pada siklus I pertemuan I menjadi 69,33. Lalu nilai rata-rata siswa meningkat lagi pada siklus I pertemuan II menjadi 81,33 dan meningkat lagi pada akhir siklus II menjadi 88. Sedangkan nilai klasikal siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Persentase nilai klasikal Pratindakan hanya 33,33%, meningkat pada siklus I pertemuan I menjadi 46,66%, dan meningkat lagi pada siklus I pertemuan II menjadi 66,66% kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 93,33%.

Kata Kunci : hasil belajar, model *active learning* tipe *role reversal question*.

ABSTRACT

Name : Riska Rangkuti
ID Number : 1820500143
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Thesis Title : Application Of Active Learning Model Type Roll Reversal Question In Improving The Learning Outcomes Of Fifth Grade Students at Primary School (SD) Negeri 285 Simpang Gambir, Lingga Bayu District, Mandailing Natal Regncy
Year : 2021/2022

The lack of active learning of student in the classroom is one of the causes of student learning outcomes. This is because the teaching and learning process for class V elementary School (SD) Negeri 285 Simpang Gambir in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) subjects is still too monotonous, that is, only with the teacher explaining, students taking notes and doing assignments so that students passive and have an impact student learning outcomes.

The Formulation of the problem in this study is whether the use of the active learning model tipe role reversal question can improve the learning outcomes of pancasila and citizenship education (PPKn) for class V elementary school (SD) Negeri 285 Simpang Gambir, Lingga Bayu District, Mandailing Natal Regency?. This study aims to determine whether the application of the active learning model tipe role reversal question in civics learning can improve student learning outcomes. The theory in this study is learning theory according to Piaget which suggests that children aged 11-12 years can think abstractly.

This research is a classroom action reserach by carrying out actions in several cycles repeatedly until it reaches the learning mastery value that has been targeted. The subjects in this study were the fifth grade students of the Primary School (SD) Negeri 285 Simpang Gambir, Lingga Bayu District, Mandailing Natal Regency. Which amounted to 15 students and the object of this research is PPKn learning. The data collection method is carried out by observation, test and documentation. The data analysis technique used is qualitative and quantitative data analysis. The results showed that there was an increase in student learning outcomes in PPKn learning the subject matter of the unitary State of the Republic Indonesia.

This can be seen from the percentage of average scores and student's classical scores in the pre-action to cycle II. The average value of pre-action students was 64 and increased in the first cycle of the first meeting to 69,33. Then the average value of students increased again in the second meeting to 81,33 and increased again at the end of the second cycle to 88. While the classical value of students increased by 20% per cycle. The percentage of classical pre-action scores was only 33,33%, increased in the first cycle of the first meeting to 46,66%, and increased again in the first cycle of the second meeting to 66,66% and then increased again in the second cycle to 93,33%.

Keywords : learning outcomes, active learning model type role reversal question

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bimbingan, arahan, bantuan, kerja sama dan doa dari berbagai pihak dan berkat Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd. Pembimbing I dan ibu Hj. Hamidah, M.Pd. Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan arahan, banyak bimbingan dan nasehat serta motivasi yang luar biasa kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M.pd. Ketua Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu, memberikan banyak arahan serta dukungan kepada penulis.
5. Bapak dan ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan PGMI.

6. Ibu Hj. Dermawati, S.Pd.I. Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir dan seluruh staf dewan Guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Santi Rao, S.Pd. Guru Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis ayah (Ali Anda) dan ibu (Linda) beserta adik-adik penulis (Risal Aidi, Yesika Safitri, Nur Habibah, Nabila Safitri, Keysa As-Syifa dan Ahdana Rangkuti) dan seluruh keluarga tercinta yang telah membesarkan penulis dengan cinta dan kasih sayang, memberikan doa, memotivasi, semangat dan memberi dukungan yang luar biasa kepada penulis dalam menggapai cita-cita.
10. Kawan-kawan Seperjuangan mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Stambuk 2018 khususnya PGMI-1, teman-teman seperjuangan selama PLP dan KKL yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis (Tasya Dewi Meilinda, Adelina Lubis, Hayati, Pebriyani) yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis untuk tetap berjuang.

Semoga karya penulis ini dapat bermanfaat bagi semua pembacanya. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesempurnaan adalah milik Allah SWT serta kesalahan datangnya dari diri penulis sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin Ya Robbal 'Alaamiin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Padangsidempuan, April 2022

Riska Rangkuti

1820500143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	13
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	15
1. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Belajar	15
b. Tujuan Belajar	17
c. Ciri-ciri Belajar	18
d. Pengertian Hasil Belajar	19
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	20
a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	20
b. Tujuan Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar	22
c. Pentingnya Pembelajaran PPKn Bagi Siswa SD/MI.....	23
3. Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	24
a. Negara Kesatuan Republik Indonesia	24

b. Usaha Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	25
4. Model <i>Active Learning Tipe Role Reversal Question</i>	27
a. Model Pembelajaran.....	27
b. Model <i>Active Learning Tipe Role Reversal Question</i>	28
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Tindakan.....	35

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
C. Latar dan Subjek Penelitian	38
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	49
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	51
H. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
1. Kondisi awal.....	55
2. Siklus I.....	57
3. Siklus II	76
B. Pembahasan.....	87
C. Keterbatasan Penelitian	91

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA95

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Keberhasilan Belajar	55
4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Kondisi Awal	56
4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	61
4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II.....	71
4.4 Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan I dan II.....	73
4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan I.....	80
4.4 Hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan I.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	33
3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin.....	37
4.1 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal.....	58
4.2 Diagram Lingkaran Persentase Tindakan Siklus I Pertemuan I.....	62
4.3 Grafik Peningkatan Nilai Siswa Kondisi awal-siklus I.....	63
4.4 Diagram Lingkaran Persentase Tindakan Siklus I Pertemuan II	72
4.5 Diagram Lingkaran Persentase Tindakan Siklus II Pertemuan I	81
4.6 Grafik Peningkatan Nilai Siswa Kondisi Awal-Siklus I- Siklus II	82
4.7 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I : RPP Siklus I Pertemuan I
- II : RPP Siklus I Pertemuan II
- III : RPP Siklus II Pertemuan I
- IV : Soal *Pre Test*
- V : Kunci Jawaban Soal *Pre test*
- VI : Soal Siklus I Pertemuan I
- VII : Kunci Jawaban Soal Siklus I Pertemuan I
- VIII : Soal Siklus I Pertemuan II
- IX : Kunci Jawaban Soal Siklus I Pertemuan II
- X : Soal Siklus II Pertemuan I
- XI : Kunci Jawaban Soal Siklus II Pertemuan I
- XII : Lembar Validasi Butir Soal
- XIII : Lembar Validasi RPP
- XIV : Lembar Observasi Guru Pra Siklus
- XV : Lembar Observasi Guru Pada Penerapan Model *Active Learning*
Tipe *Role Reversal Question* Siklus I Pertemuan I
- XVI : Lembar Observasi Guru Pada Penerapan Model *Active Learning*
Tipe *Role Reversal Question* Siklus I Pertemuan II
- XVII : Lembar Observasi Guru Pada Penerapan Model *Active Learning*
Tipe *Role Reversal Question* Siklus II Pertemuan I
- XVIII : Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I dan II
- XIX : Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I
- XX : Pedoman Wawancara Untuk Guru
- XXI : Kisi-kisi Soal Kognitif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman seperti sekarang ini menuntut kita agar dapat mengikuti segala perkembangan dari berbagai bidang. Salah satu perkembangan yang terjadi yaitu pada sistem pendidikan. Sistem pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi kurikulum, sekolah, tenaga kependidikan, gaya mengajar, karakter peserta didik, dan lain sebagainya. Pendidikan yang maju dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air yang tinggi pada setiap bangsa.¹ Pendidikan merupakan suatu lingkungan yang berlangsung secara terus menerus dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat dilakukan oleh siapa saja, baik individual maupun kelompok, seperti masyarakat, pemerintah, dan keluarga.

Apabila dilihat dari prosesnya terhadap manusia, pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan manusia. Dapat dikatakan demikian karena pada proses pendidikan lebih memfokuskan pada perubahan tingkah laku manusia. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses pemanusiaan dan kemanusiaan.² Pendidikan merupakan suatu hal terpenting dalam kehidupan manusia sampai akhir hayatnya. Manusia tidak akan pernah

¹ Asfiati, 'Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 4.1 (2017), 1–21 <<https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v4i1.921>>.

² Laili Arfani, 'Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran', *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11.2 (2016), 81–97 <<https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>>.

terlepas dari pendidikan, karena pendidikan memiliki sifat yang berkesinambungan atau berjalan secara terus menerus mengikuti perkembangan dunia.

Berbicara mengenai pendidikan, tentu saja selalu dikaitkan dengan kata belajar. Belajar merupakan suatu proses dalam menjalankan pendidikan yang dapat dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas. Belajar terjadi karena adanya interaksi antara seorang guru dengan siswanya. Belajar merupakan kegiatan penting bagi setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seorang individu maupun kelompok, dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.³

Dari defenisi belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses, dimana proses belajar tersebut dapat diperoleh dari pengalaman maupun latihan yang terkait dengan aspek- aspek kognitif, afektif, maupun pikomotorik dalam mencapai tujuan tertentu. Dari belajar, maka akan diperoleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan akhir dalam proses pembelajaran yang dilakukan setiap harinya. Hasil belajar dapat dilihat dari proses belajar yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan adanya perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

³ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA, 2013). Hlm. 35.

Penilaian hasil belajar dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat dari penyampaian pembelajaran oleh guru kepada siswanya di dalam kelas. Salah satu yang menjadi faktor penting dalam penilaian hasil belajar yaitu cara guru dalam menyampaikan pembelajaran baik dari segi metode, model, media, dan gaya bicara guru tersebut. Teknologi pendidikan telah memberikan perkembangan terhadap pengembangan dan teori pengajaran. Hal tersebut mendorong guru sebagai manajer dalam pembelajaran untuk berkolaborasi dan membangun kelompok kerja sama yang lebih baik lagi antara guru dengan siswa.⁴ Guru dan siswa merupakan unsur terpenting dalam menentukan hasil belajar, karena apabila interaksi antara guru dengan siswa terlaksana dengan baik, maka hasil belajarpun akan diperoleh dengan baik pula. Melalui penyampaian yang baik, tentu siswa juga akan mudah memahami pesan dalam pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Salah satu contoh hasil belajar yang dapat meningkat dengan penyampaian yang baik yaitu pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan formal yang bertujuan untuk membentuk sikap, moral, karakteristik maupun perilaku siswa. Agar siswa senantiasa dapat memberikan hal-hal yang positif dan memiliki jiwa Pancasila yang baik. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diajarkan di beberapa jenjang pendidikan formal di

⁴ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Medan: Citapustaka Media, 2014). Hlm. 18.

Indonesia, seperti di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diajarkan pada tingkat usia siswa 7-12 tahun. Jika dikaitkan dengan fase perkembangan anak menurut Piaget, maka pada usia 7-12 tahun termasuk pada fase “operasional konkret”. Pada fase operasional konkret, anak sudah mulai mampu berpikir secara logis dengan tidak hanya berpedoman pada informasi yang berasal dari pancaindranya saja.⁵ Untuk itu, apabila pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disampaikan dengan baik, maka tujuan dalam pembelajaranpun akan mudah dicapai dengan hasil belajar yang baik pula. Hal tersebut dikarenakan siswa usia 11-12 tahun tidak hanya bergantung pada apa yang ia peroleh dari panca indranya saja, melainkan siswa sudah dapat mengemukakan pendapat dan gagasannya sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran yang kita laksanakan.

Berdasarkan hasil observasi awal di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir, ada dua guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Salah satu gurunya mengajar di kelas rendah (Kelas I, II dan III) dan satu orang lagi mengajar di kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI), karena peneliti ingin melaksanakan penelitian di kelas V maka peneliti melakukan observasi awal di kelas V Sekolah Dasar (SD) 285 Simpang Gambir. Pedoman observasi yang digunakan yaitu pada aktivitas

⁵ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD (Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS [Higher Thinking Skills])* (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2020). Hlm. 38

guru dan siswa di dalam kelas yang dapat dilihat pada halaman lampiran. Saat observasi berlangsung interaksi antara guru dengan siswa masih kurang terjalin dengan baik. Hal tersebut dikarenakan interaksi siswa dengan guru selama pelajaran masih sebatas menjelaskan pelajaran dan memberikan tugas saja. Dari hal ini diketahui siswa kurang aktif dalam belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena tidak mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Gaya belajar yang demikian juga dapat menyebabkan banyak hasil belajar siswa yang masih membutuhkan pendampingan ataupun masih berada dibawah rata-rata. Diketahui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir yaitu 75. Dari 15 orang siswa diketahui hanya 5 orang siswa yang tuntas.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, banyak hal yang dapat dilakukan. Salah satu caranya yakni dengan menerapkan salah satu model pembelajaran. Dengan menerapkan salah satu model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas, pembelajaran akan terasa lebih bermakna dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Model *Active Learning* atau pembelajaran aktif merupakan sebuah model pembelajaran yang cocok diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Model pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang dipenuhi dengan semangat belajar yang tinggi, berkesinambungan, kuat, dan

efektif. Belajar secara aktif akan melibatkan siswa dalam pembelajaran dan tidak hanya terfokus pada guru saja, karena apabila siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan terasa lebih bermakna dan menyenangkan.⁶

Model pembelajaran *Active Learning Tipe Role Reversal Question* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas V. Model ini dapat mendorong siswa aktif belajar di kelas, karena model ini diaplikasikan dengan cara guru dan siswa akan bertukar peran satu dengan yang lainnya. Bertukar peran yang dilakukan yakni guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa seolah-olah ia seorang siswa. Siswa akan bertukar peran dengan memberikan pertanyaan kepada guru seolah-olah siswa merupakan seorang guru. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, dimana setiap kelompok akan saling melempar pertanyaan dan jawaban.

Seperti yang dikemukakan dalam jurnal Ambar Susilo Murti yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PKN Siswa Melalui Model *active learning tipe role reversal question*”. Menyatakan bahwa model *active learning tipe role reversal question* merupakan model pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa, menggunakan seni, serta gerak badan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model *active learning tipe role reversal question* juga merupakan model pembelajaran yang sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal demikian sesuai dengan kelebihan model *active learning tipe role reversal question*

⁶ Pat Hollingsworth, *Pembelajaran Aktif* (Jakarta: Indeks, 2008). Hlm. 6

yang dapat melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran terasa mengesankan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷

Dengan demikian, maka peneliti memilih model *active learning* tipe *role reversal question* sebagai model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini terlihat dari beberapa jurnal yang mengatakan bahwa model *active learning* tipe *role reversal question* merupakan model pembelajaran aktif yang dapat mendorong siswa untuk aktif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini juga cocok digunakan di kelas V tingkat Sekolah Dasar (SD) karena pada usia kelas V Sekolah Dasar (SD) cara berpikir siswa sudah mulai kritis dan lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya.

Diketahui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir yaitu 75. Berdasarkan nilai ulangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa Dari 15 orang siswa diketahui hanya 33% siswa yang tuntas yaitu 5 orang siswa yang tuntas. Maka dalam penelitian ini diharapkan mencapai 75% , dengan harapan adanya perubahan hingga 20% setiap siklusnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk skripsi

⁷ Ambar Susilo Murti, 'PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS V MELALUI MODEL ACTIVE LEARNING (TIPE ROLE REVERSAL QUESTION) SDN 4 DOPLANG KECAMATAN JATI KABUPATEN BLORA Ambar Susilo Murti SDN 4 Doplang Kecamatan Jati / Kabupaten Blora UPTD TK / SD Kecamatan Jati / Kabupaten Blo', 2.1 (2019), 189–99 (<http://journal.univetbantara.ac.id>).

dengan judul : “**Penggunaan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, telah teridentifikasi masalah yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan belum menerapkan model *active learning tipe role reversal question* sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yakni guru belum menggunakan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan masih banyak siswa yang belum tuntas. Untuk itu peneliti membatasi masalah pada penggunaan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

Dari batasan masalah di atas, untuk mengurangi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka diperlukan adanya batasan istilah

dari variabel-variabel yang memiliki makna umum dan masih perlu pemahaman. Berikut merupakan penjelasan dari variabel-variabel tersebut:

1. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tujuan akhir dalam proses pembelajaran yang dilakukan setiap harinya. Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terlihat dari peserta didik setelah dilaksanakannya belajar yang menyangkut beberapa aspek yakni kognitif, aspek afektif, maupun psikomotorik.⁸ Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari berbagai aspek potensi kemanusiaan saja.⁹ Pada penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud yakni hasil belajar yang diupayakan peningkatannya dalam aspek kognitif. Aspek kognitif yang dimaksud pada penelitian ini yaitu menurut Taksonomi Bloom¹⁰ mencakup pengetahuan (C₁), pemahaman (C₂), aplikasi (C₃), analisis (C₄), evaluasi (C₅), dan Kreasi (C₆) pada siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan pendidikan yang paling penting dalam proses pembentukan karakteristik siswa. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal guna membentuk kepribadian

⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). Hlm. 120

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014). Hlm. 7

¹⁰ Maulana Arafat Lubis Fauzan, Syafrilianto, *Microteachig Di MI/SD* (Jakarta: KENCANA, 2020). Hlm. 31

dan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.¹¹ Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran yang dikembangkan dan dilakukan di seluruh dunia. Pendidikan Kewarganegaraan sering juga dikenal dengan sebutan *civic education*, *citizenship education*, dan bahkan disebut dengan *democracy education* yang memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan beradaban.¹²

Untuk itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan seperti di Sekolah Dasar yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang berjiwa Pancasila. Pada penelitian ini hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dimaksud yakni hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mencakup bahasa persatuan, kerukunan dan upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas V dan termuat dalam buku tematik Tema 5 (Ekosistem) Sub Tema 1 (Komponen Ekosistem).

3. Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*

Model pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa dalam mengelola berbagai informasi dan pengetahuan yang diperoleh dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga

¹¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di MI/SD* (Yogyakarta: Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2018). Hlm. 15

¹² Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). Hlm. 1

siswa mendapatkan lebih banyak pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.¹³ Pembelajaran aktif merupakan suatu kegiatan yang memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran.¹⁴ Untuk itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Active Learning* atau pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut serta dalam pembelajaran di kelas.

Pada penelitian ini pembelajaran aktif yang dilaksanakan yakni pembelajaran aktif Tipe *Role Reversal Question*. Pembelajaran aktif Tipe *Role Reversal Question* merupakan model pembelajaran aktif yang secara aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran yakni dengan bertukar peran antara guru dengan siswa. Pada pelaksanaannya, guru akan menyiapkan beberapa pertanyaan dan siswa juga demikian. Setelah memberikan penjelasan guru akan membentuk siswa kedalam beberapa kelompok. Guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa seolah-olah guru bertukar peran sebagai siswa dan begitu juga sebaliknya apabila siswa yang memberikan pertanyaan, maka siswa akan berperan seolah-olah ia merupakan seorang guru.

E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang diambil yakni “Apakah penggunaan Model *Active Learning*

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: PT Raja Grafindo, 2014). Hlm. 324.

¹⁴ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2009). Hlm. 54.

Tipe *Role Reversal Question* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ada, maka kegunaan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas, sehingga penelitian ini berguna bagi siswa untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran

dengan baik apabila siswa telah terlibat secara aktif pada proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

Bagi seorang guru, baik guru kelas maupun guru mata pelajaran dan guru lainnya, penelitian ini berguna untuk menambah referensi guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas dan memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik dan hasil belajar yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai suatu bahan penilaian dalam meningkatkan prestasi guru dan sebagai peningkatan mutu pengelolaan pengajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pemahaman dan pengalaman bagi peneliti terkait perkembangan ilmu pengetahuan serta ragam informasi yang dibutuhkan dalam pemecahan suatu masalah pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Sesuai dengan masalah yang dipaparkan maka indikator keberhasilan tindakan penelitian ini yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Role Reversal Question*. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila siswa telah mencapai nilai 75 sebagai nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan pada daftar nilai siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada proposal ini sebagai berikut:

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV terdiri dari bagian A yakni deskripsi data hasil penelitian, yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, siklus III. Bagian B dan C yakni pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V terdiri dari kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka, lampiran (RPP dan lembar observasi) dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang semata-mata hanya mengumpulkan dan menghafalkan ilmu pengetahuan dalam bentuk materi pelajaran saja. Sehingga orang-orang seperti itu, akan merasa bangga apabila anaknya bisa melafalkan kembali beberapa informasi-informasi yang ada di dalam buku pelajaran secara lisan.

Untuk menghindari hal tersebut, maka kita diperlukan untuk mengetahui definisi belajar lebih dahulu. Berikut beberapa definisi belajar menurut beberapa tokoh¹⁵ yaitu:

1) Skinner

Skinner berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Skinner juga berpendapat bahwa dalam proses belajar akan lebih bermakna apabila dilengkapi dengan adanya penguatan.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). Hlm. 65.

2) Chaplin

Chaplin membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama, belajar merupakan perolehan tingkah laku menetap yang diakibatkan oleh latihan dan pengalaman. Kedua belajar merupakan suatu proses dalam memperoleh respon-respon yang disebabkan oleh adanya latihan khusus.

3) Hintzman

Hintzman berpendapat bahwa belajar merupakan sebuah perubahan yang terjadi pada diri organisme, baik manusia maupun hewan yang diakibatkan oleh adanya pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pendapat Hintzman perubahan yang disebabkan oleh pengalaman dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar menurut beberapa tokoh di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku pada suatu individu maupun kelompok yang relatif langgeng sebagai akibat dari adanya latihan dan pengalaman dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Perubahan itu sendiri merupakan suatu keadaan yang menunjukkan adanya perbaikan dan menuju kepada sempurna yang dapat terjadi

dari berbagai aspek.¹⁶ Jadi, belajar bukan hanya menghafalkan dan mengumpulkan informasi dari materi pembelajaran saja, melainkan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku juga.

b. Tujuan Belajar

Tujuan utama belajar yaitu untuk memperoleh dan mengubah tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, sikap, sosial, dan keterampilan demi mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sardiman dalam buku Pupu Saeful Rahmat, menyatakan secara umum ada tiga tujuan belajar, yaitu:

1) Memperoleh Pengetahuan

Hasil dari kegiatan belajar dapat ditandai dengan meningkatnya kemampuan berpikir seseorang. Pengetahuan yang diperoleh dan dimiliki akan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang, dan begitu juga sebaliknya kemampuan berpikir akan berkembang melalui pengetahuan.

2) Menanamkan konsep dan keterampilan

Keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu adalah melalui proses belajar. Penanaman konsep membutuhkan keterampilan baik keterampilan jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmani yaitu kemampuan individu dalam berpenampilan dan gerakan yang dapat diamati. Namun, keterampilan rohani cenderung lebih kompleks dan bersifat abstrak. Keterampilan ini berhubungan dengan penghayatan, cara berpikir, dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah.

3) Membentuk sikap

Kegiatan belajar juga dapat membentuk sikap seseorang. Dalam hal ini, pembentukan sikap mental siswa akan sangat berhubungan dengan penanaman nilai-nilai sehingga menumbuhkan kesadaran di dalam dirinya.¹⁷

¹⁶ Asfiati and Nur Imam Mahdi, 'Merdeka Belajar Bagi Anak Kebutuhan Khusus Di SLB Kumala Indah Padangsidempuan', *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3.1 (2020), 59 (<https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9620>).

¹⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Sucofindo Media Pustaka, 2019). Hlm. 17.

c. Ciri-ciri Belajar

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni pada bukunya telah terlihat bahwa para ahli pendidikan memandang bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku manusia dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Untuk itu, Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni menyimpulkan ciri-ciri belajar sebagai berikut:

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*)
2. Perubahan perilaku *relatif permanen*. Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah.
3. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
4. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman
5. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.¹⁸

Penguatan merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dengan adanya penguatan dalam proses pembelajaran, pelajaran akan terasa lebih bermakna. Penguatan juga dapat mendorong minat siswa untuk terus semangat dalam belajar serta tujuan pembelajarannya tercapai. Hambatan lain dalam proses pembelajaran yakni lingkungan belajar.

Lingkungan belajar merupakan suatu hal yang dapat menghambat proses pembelajaran. Lingkungan yang kurang kondusif dan tidak beraturan akan membuat pembelajaran berjalan dengan tidak

¹⁸ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA, 2015). Hlm. 19.

baik dan membuat siswa kurang berminat serta tidak nyaman dalam belajar. Apabila suatu lingkungan belajar baik, maka proses pembelajaran pun akan berlangsung dengan baik pula serta siswa pun akan mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan lingkungan yang menyenangkan.

d. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tujuan akhir dalam proses pembelajaran yang dilakukan setiap harinya. Hasil belajar dapat kita peroleh setelah melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Hasil belajar siswa juga merupakan salah satu masalah terbesar dalam dunia pendidikan di sekolah.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹⁹

Dalam proses pembelajaran biasanya seorang guru menetapkan tujuan pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar sebagian besar ditentukan oleh seorang guru, untuk itu guru harus memiliki

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: KENCANA, 2014). Hlm. 5.

keterampilan yang optimal dalam mengelola pembelajaran di kelas.²⁰ Hasil belajar merupakan salah satu tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar dapat dilakukan dengan evaluasi. Apabila seorang siswa telah memenuhi kriteria hasil belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka seorang siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar. Hasil belajar terdiri dari bermacam-macam hal seperti pemahaman konsep, keterampilan proses, dan sikap. Tiga hal tersebut merupakan contoh hasil belajar yang akan dicapai seorang siswa. Untuk itu, hasil belajar sangat penting dalam suatu proses belajar, karena hasil belajar merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar pula.

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pancasila merupakan pedoman hidup bagi bangsa Indonesia. Pancasila juga bukan hanya sebuah teks tertulis saja, melainkan Pancasila juga harus dipatuhi oleh setiap warga negara Indonesia. Seperti halnya umat muslim yang menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam hidupnya serta harus menaati segala aturan-aturan yang ada di dalam Al-Qur'an dan hadist.

Pancasila merupakan sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Bangsa Indonesia

²⁰ Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dilengkapi Dengan Suplemen Versi Taksonomi Bloom* (Medan: Gema Insani, 2015). Hlm. 28.

meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai pedoman berpikir dan bertindak. Secara konkret, wujud Pancasila adalah dalam setiap perbuatan, sikap, dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila merupakan inti moral bangsa Indonesia dalam arti yang merupakan sebagai inti dari berbagai moral yang berasal dari agama-agama, kepercayaan, dan adat-istiadat. Dalam berbagai perbedaan moral dalam Indonesia, Pancasila merupakan sebagai penengah ataupun pemersatu dari berbagai paham setiap golongan.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal dalam membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan menjadi pribadi yang positif yakni sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pengembangan sikap, perbuatan dan tingkah laku siswa.²¹ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan untuk menjadikan anak sebagai anak yang berpikir kritis, memiliki wawasan kebangsaan yang luas, memiliki rasa persatuan, memiliki karya yang kreatif dan inovatif, serta menjiwai nilai-nilai yang ada pada Pancasila.

²¹ Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di MI/SD*.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa.²² Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu contoh pendidikan karakter di Indonesia, karena Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter siswa agar menjadi warga negara yang berjiwa pancasila dan demokratis.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD/MI menurut Machful Indra Kurniawan adalah sebagai berikut:

- 1) Agar siswa mampu dalam berpikir kritis, logis, dan kreatif dalam menghadapi berbagai rumor terkait kewarganegaraan
- 2) Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan berperan aktif dalam kegiatan berwarga negara serta anti korupsi
- 3) Agar siswa dapat berkembang secara demokratis dan mampu beradaptasi dengan bangsa-bangsa lain
- 4) Dapat menjalin hubungan baik dengan bangsa-bangsa lain, dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang berkembang.²³

²² Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: KENCANA, 2020). Hlm. 162

²³ Machful Indra Kurniawan, 'Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1.1 (2013), 37 (<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v1i1.1528>).

c. Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Bagi Siswa SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam pembentukan karakter bagi siswa SD/MI. Hal ini disebabkan oleh materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengajarkan tentang bagaimana menjadi seorang warga negara yang baik dan benar. Tidak hanya di SD/MI saja, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga merupakan suatu mata kuliah dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, dan hal ini menunjukkan bahwa begitu pentingnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dipelajari oleh para penerus bangsa.

Berikut merupakan beberapa hal yang menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn itu penting bagi siswa SD/MI²⁴:

- 1) Meyakinkan kepada mereka untuk cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar mereka bisa mengimplementasikannya ke dalam kehidupannya sehari-hari
- 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberikan pengajaran kepada siswa agar mereka mampu memahami dan melaksanakan kejujuran, tanggung jawab dan rasa nasionalisme dengan baik

²⁴ Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di MI/SD*.

- 3) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengajarkan kepada siswa betapa pentingnya toleransi antar sesama makhluk Tuhan meskipun memiliki ragam perbedaan dan memahami makna semboyan dari Bhinneka Tunggal Ika
- 4) Memberikan pemahaman kepada siswa terkait peraturan yang berlaku di negara baik secara tulisan maupun lisan dan hak serta kewajiban sebagai warga negara Indonesia.

3. Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Negara Kesatuan Republik Indonesia

NKRI adalah singkatan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia telah berdiri sejak proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus tahun 1945. Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan hasil dari perjuangan para pahlawan bangsa yang telah berjuang mati-matian demi terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beribu pulau. Wilayah negara Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai perbedaan. Meskipun demikian, negara Indonesia tetap menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan demi kedamaian

bangsa. Berikut beberapa bentuk persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁵

- 1) Bangsa Indonesia memiliki satu bahasa persatuan yang dikenal sebagai bahasa Nasional rakyat Indonesia yaitu bahasa Indonesia.
- 2) Negara Indonesia memiliki sebuah bendera persatuan yaitu Sang Merah Putih (Merah berarti Berani dan Putih berarti Suci).
- 3) Bangsa Indonesia juga memiliki sebuah lagu kebangsaan dengan judul Indonesia Raya yang diciptakan oleh bapak W.R Soepratman
- 4) Burung Garuda merupakan burung yang dipilih sebagai lambang negara Indonesia. Pada setiap helai bulu burung garuda memiliki makna yang menunjukkan kemerdekaan Indonesia.
- 5) Negara Indonesia juga memiliki sebuah semboyan yang menunjukkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Semboyan tersebut berbunyi “Bhinneka Tunggal Ika” yang memiliki arti “berbeda-beda tetapi tetap satu jua”.

b. Usaha Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai keberagaman bangsa. Persatuan dan kesatuan merupakan perpaduan yang sangat erat untuk menggambarkan berbagai perbedaan yang ada pada bangsa Indonesia.²⁶ Dengan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dapat bersatu dan menjadi

²⁵ Winarno, *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah Di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). Hlm. 13.

²⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn MI/SD* (Medan: AKASHA SAKTI, 2018). Hlm. 48.

negara yang aman dan damai di atas beragam perbedaan yang ada. Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia harus dijaga agar terhindar dari perpecahan dan dapat mencapai cita-cita bangsa. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat kita mulai dari lingkungan keluarga. Keluarga merupakan sebuah pendidikan pertama bagi anak-anak bangsa. Berikut beberapa usaha-usaha yang dapat kita laksanakan dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- a) Tidak berelahi dengan saudara di rumah
- b) Mengamalkan nilai-nilai pancasila
- c) Menaati peraturan yang berlaku
- d) Memelihara keamanan dan ketertiban di masyarakat
- e) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong di masyarakat.
- f) Mencintai dan melestarikan budaya daerah dengan mempelajarinya
- g) Bangga dan cinta terhadap produk dalam negeri
- h) Saling membantu anantara satu sama lainnya
- i) Tidak berkelahi dengan teman di sekolah
- j) Bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah
- k) Tidak mengejek teman yang berbeda dengan kita.

Apabila Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjaga, maka rakyat Indonesia akan hidup damai, tentram dan sentosa sesuai dengan cita-cita bangsa.

4. Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Role Reversal Question*

a. Model Pembelajaran

1) Pengertian Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu bagian dari proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran di dalam kelas.

Para ahli mendefinisikan model pembelajaran ke dalam beberapa pengertian²⁷ sebagai berikut:

a) Arends

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, dan sistem pengelolaannya.

b) Joyce dan Weil

Model pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memadukan pengajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain.

Sedangkan menurut Istarani dalam bukunya, model pembelajaran merupakan semua rangkaian penyajian materi baik sebelum, selama, dan setelah pembelajaran yang dilakukan seorang guru berjalan serta segala fasilitas yang digunakan guru baik secara

²⁷ Fauzan, Syafrilianto.

langsung maupun tidak langsung selama proses pembelajaran dilakukan seorang guru berjalan.²⁸

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep pembelajaran mudah dipahami peserta didik dan agar tujuan pembelajaran lebih mudah untuk dicapai.

b. Model *Active learning* Tipe *Role Reversal Question*

1) Pengertian Model *Active learning* Tipe *Role Reversal Question*

Belajar aktif merupakan pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar terlaksana secara aktif baik siswa maupun guru. Pembelajaran aktif juga merupakan pembelajaran yang terlaksana dengan adanya interaksi antara siswa dan guru serta adanya umpan balik yang diberikan guru terhadap siswa.

Ada 101 cara agar pembelajaran aktif dan salah satunya yakni *Tipe Role Reversal Question*.²⁹ *Role Reversal Question* atau pertanyaan bertukar peran merupakan model pembelajaran dengan menekankan pada proses tanya jawab melalui pertukaran peran antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Pada *Role Reversal Question* jika guru bertukar peran menjadi siswa maka siswa menjadi guru, dan guru akan melemparkan pertanyaan kepada siswa dan siswa akan mencoba menjawab pertanyaan yang

²⁸ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: MEDIA PERSADA, 2012). Hlm. 1

²⁹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: NUANSA CENDEKIA, 2018). Hlm. 7.

telah dilemparkan oleh guru tersebut, dan apabila siswa menjadi guru, maka siswa akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.³⁰

Berdasarkan pada kegiatan tersebut, maka akan tercipta kegiatan pembelajaran yang lebih seru dan aktif. Pada pelaksanaan model pembelajaran ini, siswa akan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, karena akan terjalin interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya.

2) Langkah-langkah model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Reversal Question*

Menurut Mel Silberman dalam bukunya ada 4 langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Reversal Question* atau pertanyaan pertukaran peran. Keempat langkah-langkah itu yakni sebagai berikut:

1. Buatlah pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan materi pelajaran
2. Pada saat dimulai sesi pertanyaan, arahkan siswa pada anda akan menjadi mereka, dan mereka akan menjadi anda.
3. Jadilah seorang guru yang argumentatif, humoris, atau apa saja agar dapat meyakinkan siswa atas keraguannya.
4. Bergantian peran akan dapat membuat siswa merasa siaga dan antusias dalam proses pembelajaran.³¹

Langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan pendapat di atas, namun karena kebutuhan dan kemampuan siswa yang

³⁰ Syamsul Bahar, 'Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Parepare Tahun Pelajaran 2015/2016', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3.No. 2 (2019) (<https://jurnalpendidikanbum.com>).

³¹ Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan Dan Pembelajaran Aktif* (Jakarta: Indeks, 2019). Hlm. 159.

beragam, maka langkah-langkah tersebut dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Langkah-langkah model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* dimodifikasi yakni menjadi 6 langkah sebagai berikut:

- a) Guru mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diberikan
 - b) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
 - c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen
 - d) Setiap kelompok diminta agar berdiskusi mengenai materi pembelajaran
 - e) Siswa membuat pertanyaan mengenai materi pelajaran
 - f) Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran antara guru menjadi murid dan murid menjadi guru.
- 3) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Reversal Question*

Model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Role Reversal*

Question memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan yakni:

- a. Kelebihan *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*
 - 1) Proses belajar mengajar berpusat pada peserta didik
 - 2) Peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran
 - 3) Melatih keberanian peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan
 - 4) Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
- b. Kekurangan *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*

- 1) Membutuhkan waktu lama dalam mempersiapkan pengkondisian kelas untuk memahami peserta didik dalam kegiatan bertukar peran dengan guru
- 2) Topik pembahasan materi menjadi luas jika pertanyaan yang muncul tidak sesuai dengan materi yang dibahas.³²

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Andry Tenriana (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V SDN No 198 Bontorita Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar” menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang ia pakai yakni jenis Penelitian Tindakan Kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada setiap persentase capaian nilai rata-rata hasil belajar siswa secara terus menerus mengalami peningkatan. Seperti pada pra tindakan capaian rata-rata siswa yaitu 100. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat dari 58,7 menjadi 88,9. Pada siklus II capaian rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 100.³³

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini, perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini

³² Marsiyanti Indriyani, ‘Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V SD N Minomartani 6 Sleman’, Skripsi (2015), 59–78.

³³ Andi Andry Tenriana, ‘Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Pada Murid Kelas V SDN No 198 Bontorita Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar’, Skripsi, 2015, 60.

yakni terletak pada materi dan aspek yang dinilai dalam penelitian Masriyanti tersebut. Aspek yang diteliti pada penelitian ini yaitu kognitif dan tidak hanya pada kegiatan siswa saja, melainkan meneliti tentang aktivitas guru juga, penelitian marsiyanti hanya memfokuskan pada model *active learning* tipe *role reversal question* saja, tidak menggabungkannya dengan metode atau pendekatan belajar lainnya seperti metode ceramah dan pendekatan saintifik. Sedangkan persamaan kedua penelitian ini yakni kedua penelitian ini sama-sama mengkaji tentang upaya peningkatan hasil belajar PPKn menggunakan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* di kelas V.

2. Teguh Santoso dan Abdul Karim dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* Pada Peserta Didik Kelas V SPF SDN Pringapus 03”. Jenis penelitian yang ia pakai yakni jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pada penelitiannya ini Teguh Santoso dan Abdul Karim menyimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi keberagaman sosial budaya masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SPF SD Negeri Pringapus 03 dapat dilihat dari beberapa aspek seperti peningkatan kognitif siswa, peningkatan aktivitas belajar siswa dalam belajar, dan peningkatan keterampilan guru dalam

menggunakan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* dalam pembelajaran PPKn.³⁴

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian Teguh Santoso tersebut. Perbedaannya yakni terletak pada materi yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Teguh Santoso dan Abdul Karim menggunakan materi keberagaman sosial budaya sedangkan penelitian ini menggunakan materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Jumlah siswa yang diteliti juga lebih banyak dari yang diteliti pada penelitian ini. Persamaan dari kedua penelitian ini yakni keduanya sama-sama meneliti tentang hasil belajar PPKn dengan menggunakan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* dan aspek yang diteliti pada penelitian tidak hanya hasil belajar kognitif saja, melainkan juga aktivitas pembelajaran siswa dan keterampilan guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas V serta keduanya merupakan jenis penelitian tindakan kelas.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir masih berada di bawah nilai rata-rata atau nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut terlihat dari hasil ujian semester ganjil siswa yang masih terdapat beberapa

³⁴ Teguh Santoso, 'Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Peserta Didik Kelas V SPF SDN Pringapus 03', *Waspada (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 7.1 (2020), 28–35 (<https://www.ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada/article/view/141%0Ahttps://www.ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada/article/download/141/104>).

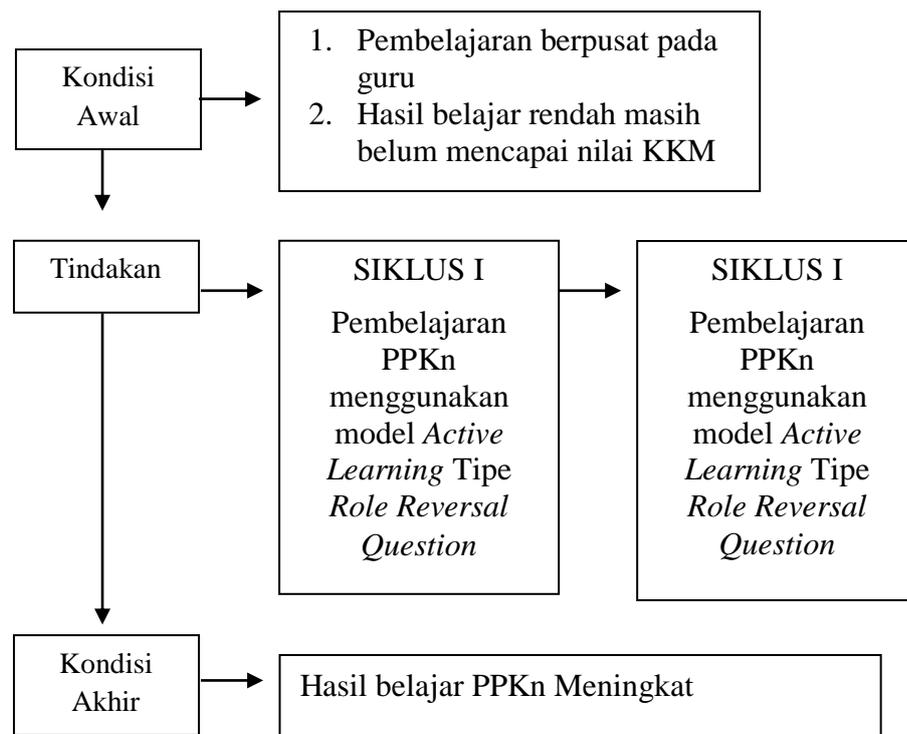
siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Untuk itu, perlu diadakan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas V di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir.

Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas V di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir masih berlangsung secara monoton yakni masih berpusat pada guru. Proses pembelajaran masih bergantung pada penjelasan guru saja dan terkadang guru hanya menyuruh siswa untuk mencatat materi dan mengerjakan tugas saja. Berdasarkan pada masalah tersebut diperlukan adanya upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir tersebut. Upaya tersebut dilakukan agar pembelajaran di kelas tidak hanya sebatas guru menjelaskan, siswa mendengarkan, dan mengerjakan tugas saja. Upaya yang dilakukan yakni dengan melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan tidak berpusat pada guru saja.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Role Reversal Question*. Model pembelajaran *Active Learning Tipe Role Reversal Question* merupakan suatu model pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini dilaksanakan dengan bertukar peran antara guru dengan siswa yang dilaksanakan dengan sesi tanya jawab antara guru dengan siswa. Dengan melaksanakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Role*

Reversal Question dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat digambar kerangka berpikir penelitian ini yakni sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis tindakan yang diperoleh pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Active Learning Tipe Role Reversal Question* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas V SD Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir sebagai lokasi penelitian karena hasil belajar beberapa siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu 75, sedangkan yang tuntas hanya 5 dari 15 siswa. Serta proses pembelajaran masih berpusatkan kepada penjelasan guru dan mengerjakan tugas saja. Waktu penelitian yakni pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Rustom Murdianto menyatakan Penelitian tindakan kelas ialah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.³⁵

³⁵ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2019).Hlm. 5.

C. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar

Latar dalam penelitian ini yakni Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Kelas yang dipakai sebagai latar yakni kelas V dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada kelas V di Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir ini masih berpusat pada kegiatan guru sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif belajar di dalam kelas.

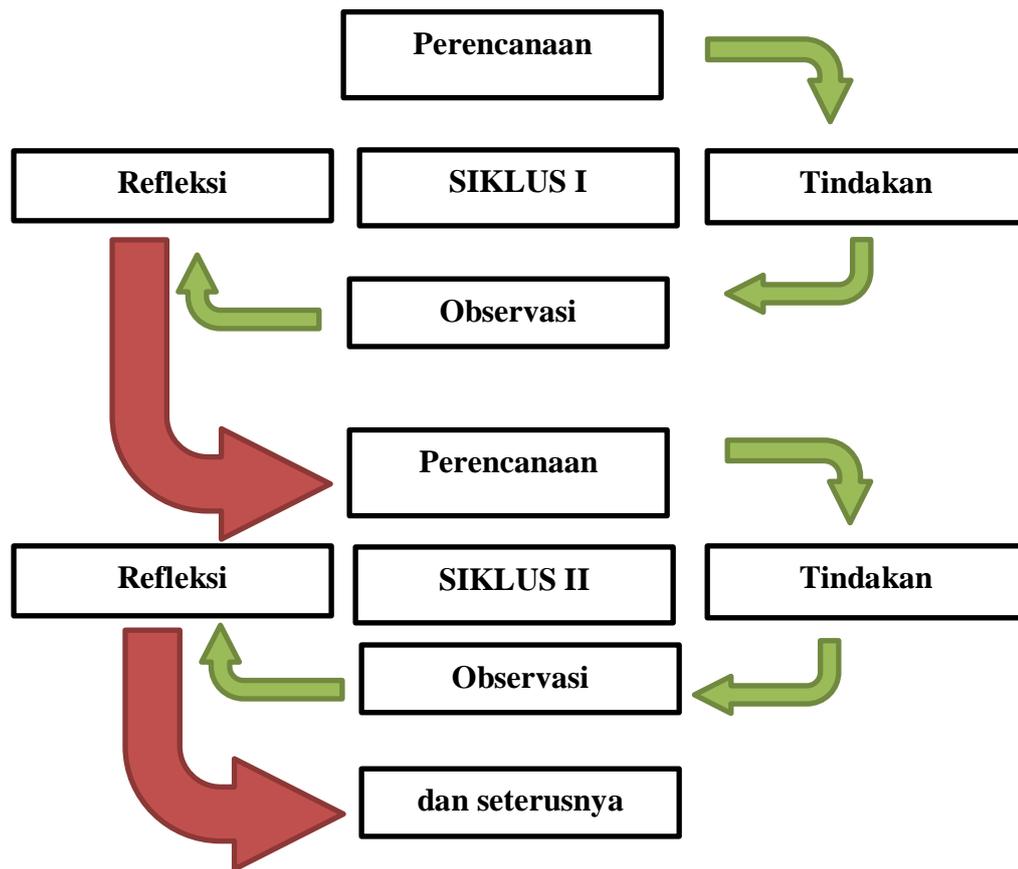
2. Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir yang berjumlah 15 siswa dan terdiri dari 8 perempuan dan 7 laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.³⁶

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: KENCANA, 2012). Hlm. 50.



Gambar 3.1
Model PTK Menurut Kurt Lewin

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yang mana pada setiap siklusnya terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun rencana prosedur pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan yaitu:

1. Siklus I

Siklus I akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu satu hari setiap pertemuan.

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Perencanaan dilaksanakan secara matang dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam penelitian. Perencanaan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- a) Menyiapkan beberapa kartu pertanyaan dan jawaban untuk pelaksanaan tanya jawab
 - b) Menentukan tujuan pembelajaran
 - c) Menyusun materi yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian
 - d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan dalam penelitian
 - e) Mempersiapkan berbagai lembar observasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
- 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

- a) Kegiatan pembuka
 - (1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dan siswi di dalam kelas
 - (2) Siswa diarahkan untuk berdoa bersama sebelum belajar.

(3) Guru mengondisikan siswa agar lebih semangat dan siap menerima pelajaran

(4) Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan

b) Kegiatan inti

(1) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait pelaksanaan pembelajaran

(2) Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok

(3) Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing

(4) Secara berkelompok siswa diminta untuk mendiskusikan materi yang akan dipelajari pada hari ini

(5) Secara individu siswa diminta untuk menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi yang dipelajari

(6) Siswa dan guru melakukan kegiatan bertukar peran diawali dengan guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa dan siswa secara individu akan menjawab pertanyaan tersebut dan siswa akan bertukar peran dengan guru dengan membuat pertanyaan di lembar pertanyaan yang telah dibuat dan akan dijawab oleh gurunya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang.

(7) Guru memberikan umpan balik ataupun reward terhadap jawaban siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.

c) Kegiatan penutup

- (1) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- (2) Guru memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya
- (3) Guru mengarahkan siswa untuk membaca doa secara bersama-sama
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Pengamatan merupakan tahap ketiga dalam prosedur penelitian ini, pada tahap pengamatan peneliti melakukan pengamatan dan dibantu oleh seorang observer terhadap jalannya proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir. Pengamatan dilakukan guna mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun atau tidak. Selama proses pembelajaran peneliti dibantu oleh guru kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir sebagai observer untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut.

4) Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan kerja sama antara guru dengan peneliti terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini peneliti dengan guru akan melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- a) Menyiapkan beberapa kartu pertanyaan dan jawaban untuk pelaksanaan tanya jawab
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan dalam penelitian
- c) Menyiapkan soal tes pilihan ganda untuk dikerjakan siswa pada akhir pertemuan.

2) Tindakan

a) Kegiatan pembuka

- (1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dan siswi di dalam kelas
- (2) Siswa diarahkan untuk berdoa bersama sebelum belajar.

- (3) Guru mengondisikan siswa agar lebih semangat dan siap menerima pelajaran
- (4) Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan

b) Kegiatan inti

- (1) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait keragaman suku bangsa di Indonesia
- (2) Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok
- (3) Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing
- (4) Secara berkelompok siswa diminta untuk mendiskusikan materi yang akan dipelajari pada hari ini
- (5) Secara individu siswa diminta untuk menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi yang dipelajari
- (6) Siswa dan guru melakukan kegiatan bertukar peran diawali dengan guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa dan siswa secara individu akan menjawab pertanyaan tersebut dan siswa akan bertukar peran dengan guru dengan membuat pertanyaan di lembar pertanyaan yang telah dibuat dan akan dijawab oleh gurunya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang.

(7) Guru memberikan umpan balik ataupun reward terhadap jawaban siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.

c) Kegiatan penutup

(1) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan

(2) Guru memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya

(3) Guru mengarahkan siswa untuk membaca doa secara bersama-sama

(4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

(1) Peneliti mengamati setiap tindakan peserta didik sepanjang jalannya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 285 Simpang Gambir.

(2) Peneliti mengkoreksi hasil tes pilihan ganda yang telah dilakukan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question*.

4) Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan kerja sama antara guru dengan peneliti terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini peneliti dengan guru akan melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian pada siklus berikutnya.

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Pada tahap Perencanaan siklus II dilaksanakan secara matang dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan agar mendapat hasil yang lebih optimal. Perencanaan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- a) Menyusun materi yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian pada siklus II
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II sebagai perbaikan dari siklus I yang akan dilakukan dalam penelitian
- c) Mendiskusikan refleksi siklus I dengan guru kelas agar proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I berjalan dengan optimal
- d) Mempersiapkan berbagai lembar observasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

a) Kegiatan pembuka

- (1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dan siswi di dalam kelas
- (2) Siswa diarahkan untuk berdoa bersama sebelum belajar.
- (3) Guru mengondisikan siswa agar lebih semangat dan siap menerima pelajaran
- (4) Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan

b) Kegiatan inti

- (1) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait pelaksanaan pembelajaran
- (2) Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok
- (3) Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing
- (4) Secara berkelompok siswa diminta untuk mendiskusikan materi yang akan dipelajari pada hari ini
- (5) Secara individu siswa diminta untuk menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi yang dipelajari

(6) Siswa dan guru melakukan kegiatan bertukar peran diawali dengan guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa dan siswa secara individu akan menjawab pertanyaan tersebut dan siswa akan bertukar peran dengan guru dengan membuat pertanyaan di lembar pertanyaan yang telah dibuat dan akan dijawab oleh gurunya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang.

(7) Guru memberikan umpan balik ataupun reward terhadap jawaban siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.

c) Kegiatan penutup

(1) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan

(2) Guru memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya

(3) Guru mengarahkan siswa untuk membaca doa secara bersama-sama

(4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

(1) Peneliti mengamati setiap tindakan peserta didik sepanjang jalannya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan model *Active Learning Tipe Role*

Reversal Question di kelas V Sekolah Dasar Negeri 285 Simpang Gambir.

(2) Peneliti mengkoreksi hasil tes pilihan ganda yang telah dilakukan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question*.

4) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II pertemuan I untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki selama pembelajaran berlangsung. Refleksi ini juga dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi saat penggunaan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question*.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yakni bersumber pada data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah sumber-sumber yang mengetahui tentang keberadaan subjek dan objek penelitian.³⁷ Sumber data primer pada penelitian ini adalah sumber data yang dapat memberikan informasi kepada peneliti secara langsung yakni siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir yang terdiri

³⁷ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Panduan Penulis Skripsi* (Padangsisimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018). Hlm. 57.

dari 15 siswa 8 perempuan dan 7 laki-laki serta guru kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir.

Adapun data sekunder pada penelitian ini yakni data berasal dari hasil belajar siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir sebagaimana proses tindakan yang telah dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi dan lembar soal tes pilihan ganda.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan suatu instrumen pengumpulan data dengan cara meneliti atau menyaksikan secara langsung kegiatan-kegiatan ataupun hal-hal yang ingin diteliti ke lapangan. Observasi dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok. Observasi terbagi 2 yakni observasi partisipasi (*participatory observation*) yakni pengamat/peneliti ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat/ peserta latihan, dan observasi non partisipasi (*non-participatory observation*) yakni pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan.³⁸ Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

b. Lembar Soal Tes Pilihan Ganda

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi,

³⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2016). Hlm. 85.

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.³⁹ Tes digunakan sebagai alat dalam memperoleh data hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas V. Tes yang dilakukan yaitu dengan memberikan soal, bentuk soal yang diberikan yaitu soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa setelah proses tindakan dilakukan setiap siklusnya. Soal pilihan ganda yang diberikan berjumlah 10 soal dengan pilihan jawaban a,b,c dan d sesuai dengan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang diterapkan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya teknik-teknik untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini, berikut merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan⁴⁰ yakni:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunan peneliti dalam mengamati objek yang akan diteliti. Ketekunan pengamatan ini merupakan salah satu faktor keabsahan data penelitian. Untuk itu, peneliti harus tekun, terampil, dan teliti dalam mengamati permasalahan yang akan diteliti, karena pengamatan yang kurang teliti itu akan berimbas pada hasil penelitian yang kurang baik.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). Hlm. 127.

⁴⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by Mara Samin Lubis (Bandung: Citapustaka Media, 2016). Hlm. 159.

b. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi merupakan suatu faktor penting dalam teknik keabsahan data. Referensi yang dimaksud yakni seperti gambar, video, rekaman atau lainnya yang nantinya dapat termuat dalam dokumentasi penelitian dan juga bisa kita gunakan sebagai patokan sewaktu-waktu adanya pengujian analisis dan penafsiran data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni teknik analisis data kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dapat diperoleh dari hasil belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang diberikan. Siswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan dan sesuai dengan standar kompetensi. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang berupa kata-kata yang digunakan untuk memberikan penjelasan terkait data observasi yang digunakan.

1. Nilai ketuntasan belajar individu

Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 75 dari nilai KKM yang ditentukan setelah dilakukan tes.

2. Nilai rata-rata kelas

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa digunakan rumus sebagai berikut⁴¹:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Nilai seluruh siswa

n = Jumlah seluruh siswa

2. Nilai Ketuntasan Klasikal

Sedangkan untuk menghitung nilai ketuntasan klasikal belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kriteria penilaian hasil belajar siswa setelah dilakukan tes maka data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut⁴²:

⁴¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2015). Hlm. 27.

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Rajawali Pers, 2013). Hlm. 223.

Tabel 3.1
Kriteria Keberhasilan Belajar Menurut Muhibbin Syah

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
46-54	Kurang
0-45	Kurang sekali

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

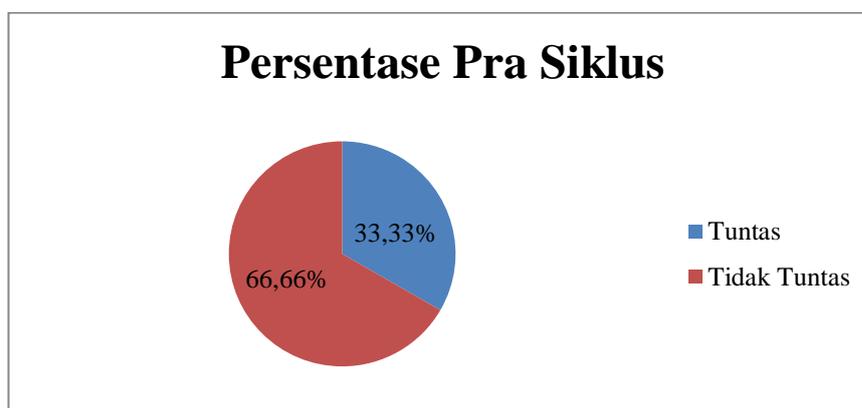
1. Kondisi Awal

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti yaitu memberikan tes berupa 10 butir soal tes pilihan berganda. Tes diberikan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dilakukan tindakan. Pra siklus pada penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu 12 Maret 2022. Pada saat pemberian *pre test* kepada siswa, terlihat beberapa siswa kebingungan dan banyak juga siswa yang menebak-nebak jawaban saja. Adapun hasil *pre test* yang diberikan dapat dilihat dari tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Pada Kondisi Awal

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Riadi	60		Tidak Tuntas
2.	Alan Mahatir	50		Tidak Tuntas
3.	Asmiranda	60		Tidak Tuntas
4.	Asyifatul Hilmi	80	Tuntas	
5.	Azzam Nasuha	60		Tidak Tuntas
6.	Dzaki Buhairil	90	Tuntas	
7.	Egi Winanda	90	Tuntas	
8.	Fatan Lubis	70		Tidak Tuntas
9.	Junisya	70		Tidak Tuntas
10.	Miftahul Rahmi	90	Tuntas	
11.	Mhd Afgan	80	Tuntas	
12.	Nabila Safitri	40		Tidak Tuntas
13.	Nur Azzahra	20		Tidak Tuntas
14.	Putri Anggina Lubis	70		Tidak Tuntas
15.	Winda Marito	30		Tidak Tuntas
Jumlah		960	5	10
Rata-rata		64	33,33%	66,66%
Hasil Belajar Klasikal		33,33%		

Hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Hal tersebut terlihat dari tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari 15 siswa hanya 5 atau 33,3% siswa yang tuntas dengan nilai >75 dan 10 atau 66,66% siswa yang belum tuntas dengan nilai <75 . Berikut diagram persentase ketuntasan belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa, terkhusus pada materi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia:



Gambar 4.1

Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal

Berdasarkan diagram di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan memberi tindakan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 285 Simpang Gambir. Penelitian tindakan dilaksanakan dengan dua siklus dan dua pertemuan setiap siklusnya. Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II.

2. Siklus I

Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Pada siklus I pertemuan pertama peneliti melakukan beberapa persiapan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti juga mempersiapkan alat peraga, instrumen penelitian seperti tes, observasi guru dan observasi siswa.

b. Tindakan

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Maret 2022 dengan waktu 1 X 1 hari (100 menit). Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Jumlah keseluruhan siswa di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kabupaten Mandailing Natal yaitu 15 siswa 7 laki-laki dan 8 perempuan.

Pada tindakan yang dilakukan, guru berperan sebagai observer dan peneliti berperan sebagai guru. Pada tindakan ini, peneliti mengajar sesuai dengan pedoman membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus I pembelajaran dilakukan 1 kali pertemuan dengan materi Keutuhan Negara Kesatuan

Republik Indonesia yang mencakup bahasa persatuan dan ruang lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berawal dari peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan mengondisikan siswa agar semangat dalam belajar dengan memberikan sedikit yel-yel tepuk semangat. Selain itu, peneliti juga memberikan pemahaman kepada siswa terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.



Gambar 4.2
Keadaan Saat Peneliti Memberikan Yel-yel Tepuk Semangat
Sebelum Belajar

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 60 menit. Pada kegiatan ini peneliti memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang akan dibahas dan siswa diberikan kesempatan bertanya terkait materi. Setelah itu, peneliti membagi siswa ke dalam tiga kelompok secara homogen berdasarkan jenis kelaminnya. Pada kegiatan berkelompok siswa berdiskusi terkait materi keutuhan Negara

Kesatuan Republik Indonesia yang mencakup bahasa persatuan, bentuk negara, dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada kegiatan ini siswa diberikan kesempatan untuk membaca buku catatan siswa.



Gambar 4.3
Keadaan Siswa Saat Berdiskusi

Setelah berdiskusi, peneliti memberikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban kepada setiap kelompok. Kartu pertanyaan dan kartu jawaban tersebut akan diisi oleh setiap kelompok dengan 3 pertanyaan dan 3 jawaban. Setelah kartu pertanyaan dan kartu jawaban diisi maka setiap anggota kelompok akan berganti peran menjadi guru dan siswa. Siswa yang bertanya akan berganti peran seolah-olah ia menjadi guru, dan siswa dari kelompok lain yang akan menjawab pertanyaan berganti peran seolah-olah ia menjadi siswa. Siswa yang saling bertanya jawab akan berperan seolah-olah mereka guru dan siswa. Kegiatan tanya jawab tidak hanya berlangsung antar siswa saja, melainkan peneliti sebagai guru juga terlibat dalam kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran yang dilakukan.

Setelah kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran selesai, peneliti memberikan refleksi berupa sebuah yel yel selama beberapa menit agar siswa tetap semangat dalam belajar. Selanjutnya, peneliti memberikan 10 butir soal tes pilihan ganda dengan waktu 15 menit yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* dengan materi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setelah selesai mengerjakan tes, siswa mengumpulkan hasil jawabannya ke meja guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan beberapa refleksi seperti bertanya tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini dan apa saja yang termasuk dalam Negara Keasatuan Republik Indonesia. Selain itu, guru juga memberikan arahan kepada siswa agar berdoa sebagai tanda bahwa pelajaran telah berakhir.

c. Observasi

Tahap observasi pada siklus I pertemuan I dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari soal tes pilihan ganda yang diberikan dan data hasil observasi belajar siswa serta data observasi penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* yang dilakukan guru.

1. Data hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

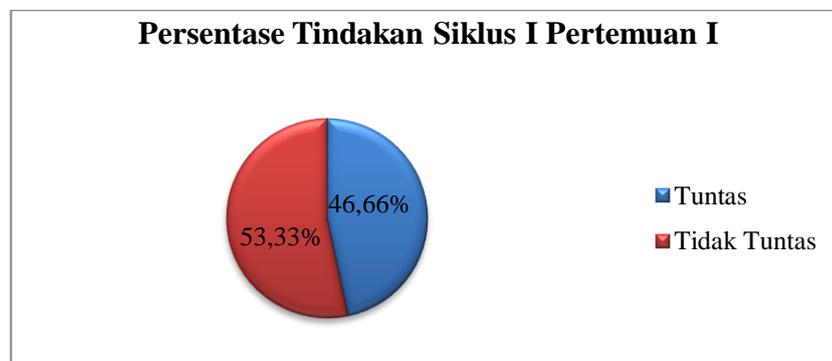
Data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Riadi	60		Tidak Tuntas
2.	Alan Mahatir	50		Tidak Tuntas
3.	Asmiranda	60		Tidak Tuntas
4.	Asyifatul Hilmi	80	Tuntas	
5.	Azzam Nasuha	70		Tidak Tuntas
6.	Dzaki Buhairil	90	Tuntas	
7.	Egi Winanda	90	Tuntas	
8.	Fatan Lubis	70		Tidak Tuntas
9.	Junisya	80	Tuntas	
10.	Miftahul Rahmi	90	Tuntas	
11.	Mhd Afgan	90	Tuntas	
12.	Nabila Safitri	50		Tidak Tuntas
13.	Nur Azzahra	40		Tidak Tuntas
14.	Putri Anggina Lubis	80	Tuntas	
15.	Winda Marito	40		Tidak Tuntas
Jumlah		1.040	7	8
Rata-rata		69,33	46,66%	53,33%
Hasil Belajar Klasikal		46,66%		

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal dan setelah diberikan tindakan. Terlihat bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 64,66 menjadi 69,33 dan hasil belajar klasikal juga meningkat sebesar 14% dari 33,33% menjadi 46,66%. Meskipun hasil belajar siswa mengalami peningkatan, akan tetapi masih ada nilai beberapa siswa yang rendah dan belum tuntas. Dari 15 siswa hanya 7 orang siswa atau sebesar 46,66% yang tuntas dengan nilai

>75 dan 8 orang atau 53,33% yang belum tuntas dengan nilai <75. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari gambar 4.4 dibawah ini:

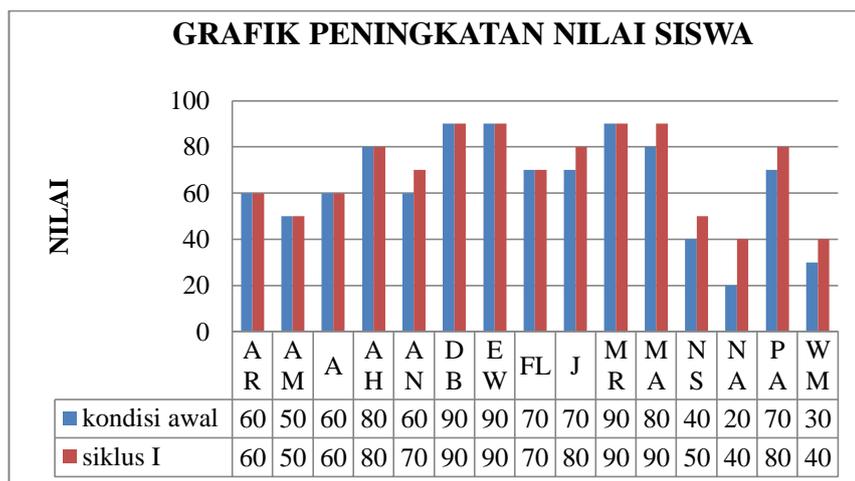


Gambar 4.4

Diagram Lingkaran Persentase Tindakan Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram persentase tindakan siklus I pertemuan I di atas, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan dari tindakan yang diberikan. Perbaikan dilakukan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa terjadi pada masing-masing siswa. Hasil belajar setiap siswa dapat dikategorikan pada tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pengelompokan nilai siswa dapat dilihat dari grafik peningkatan siswa di bawah ini yang menunjukkan nilai hasil belajar siswa dari yang terendah hingga nilai tertinggi.



Gambar 4.5

Grafik Peningkatan Nilai Siswa Kondisi awal-siklus I

Dari grafik peningkatan nilai siswa dapat dikategorikan nilai siswa yang tinggi hingga nilai siswa yang rendah. Pada grafik di atas, pada kondisi awal nilai tertinggi diperoleh oleh siswa yang mendapat nilai 90 yaitu 3 siswa dan nilai terendah diperoleh oleh 1 siswa yang mendapat nilai 20. Pada siklus I pertemuan I nilai tertinggi yaitu 90 yang diperoleh oleh 4 siswa dan terendah 40 yang diperoleh oleh 2 siswa.

2. Observasi aktifitas siswa pada siklus I pertemuan I

Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *active learning tipe role reversal question* pada siklus I pertemuan I siswa masih belum sepenuhnya aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung terlihat masih banyak siswa yang canggung dan hanya beberapa siswa yang berani memberikan pendapatnya. Peneliti melaksanakan pengamatan dari awal hingga akhir pembelajaran. Pengamatan

dilakukan untuk mengetahui respon siswa saat menerima pembelajaran, keseriusan mengikuti pembelajaran, mengetahui permasalahan yang di bahas, partisipasi dalam kelompok dan kejujuran mengerjakan tes.

3. Observasi guru pada penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* siklus I pertemuan I

Observasi guru dilakukan oleh guru kelas V mulai dari awal hingga akhir pertemuan pelaksanaan tindakan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Observasi terhadap guru dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*.

Hasil observasi pada guru menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah sesuai dengan model *active learning* tipe *role reversal question*. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Pada pertemuan pertama guru sedikit memakai bahasa daerah dalam belajar untuk mengurangi rasa canggung siswa.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peneliti juga memberikan refleksi sebelum belajar seperti yel-yel agar siswa lebih semangat dalam belajar. Guru juga memberikan penghargaan

kepada kelompok yang siswa yang berhasil menjawab pertanyaan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Hasil observasi pada tindakan siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan telah menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

d. Refleksi

Setelah tindakan pada siklus I pertemuan I selesai dilaksanakan, guru dan peneliti melakukan refleksi guna mengetahui hal-hal apa saja yang perlu direnovasi untuk tindakan pada siklus I pertemuan II nantinya.

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa hasil belajar siswa mulai meningkat. Pada saat pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I peneliti mendapati beberapa hambatan yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan. Hambatan-hambatan itu yakni:

a. Partisipasi siswa dalam kelompok masih kurang

Pada saat berkelompok masih ada beberapa siswa yang merasa kurang adil dalam pemilihan anggota kelompok sehingga siswa tersebut kurang berpartisipasi dalam kelompoknya dan mengganggu teman dari kelompok lainnya.

b. Respon siswa terhadap pembelajaran masih kurang

Dalam proses pembelajaran, respon siswa masih kurang dalam pembelajaran yang dilaksanakan karena siswa masih belum terbiasa dengan cara belajar yang diterapkan.

c. Keseriusan siswa masih kurang dalam kegiatan tanya jawab

Pada saat melakukan kegiatan tanya jawab bertukar peran masih ada siswa yang kurang serius dan acuh tak acuh terhadap kegiatan pembelajaran yang membuat siswa yang bertanya dan menjawab itu-itu saja.

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dijumpai pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I di atas, maka guru dan peneliti melakukan refleksi dengan memberikan beberapa perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a. Pembagian kelompok dilakukan dengan cabut nomor supaya adil
- b. Memberikan game di sela-sela pembelajaran agar siswa lebih fokus dalam belajar
- c. Peneliti sebagai guru memberikan *reward* bagi siswa yang menjawab pertanyaan berupa skor pada setiap kelompoknya.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I pertemuan I guru dan peneliti melaksanakan perencanaan pada tindakan siklus I pertemuan II yang akan dilaksanakan

Pertemuan ke-2

a. Perencanaan 2

Pada siklus I pertemuan II peneliti melakukan beberapa persiapan seperti membuat perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti juga mempersiapkan beberapa kartu pertanyaan dan kartu jawaban untuk lebih memudahkan siswa dalam bekerja kelompok. Peneliti juga mempersiapkan alat peraga, instrumen penelitian seperti tes, observasi guru dan observasi siswa.

b. Tindakan 2

Pada siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 dengan waktu 1 X 1 hari (100 menit). Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Jumlah keseluruhan siswa di kelas V SD Negeri 285 Simpang Gambir Kabupaten Mandailing Natal yaitu 15 siswa 7 laki-laki dan 8 perempuan.

Pada tindakan ini, peneliti mengajar sesuai dengan pedoman membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus I pembelajaran dilakukan 1 pertemuan

dengan materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berawal dari peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan mengondisikan siswa agar semangat dalam belajar dengan memberikan sedikit yel-yel tepuk semangat. Selain itu, peneliti juga memberikan pemahaman kepada siswa terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 60 menit. Pada kegiatan ini peneliti memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang akan dibahas dan siswa diberikan kesempatan bertanya terkait materi. Peneliti juga melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi seperti “apa kira-kira usaha yang dapat kita lakukan untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?” setelah itu siswapun menjawab “tidak bertengkar dengan teman bu”, “tidak membedakan teman bu”, “cinta tanah air bu”, dan lain sebagainya. Banyak siswa yang berebut mengeluarkan pendapatnya sehingga membuat kelas kurang kondusif saat pembelajaran berlangsung. Mendengar jawaban siswa peneliti pun memberikan sedikit penjelasan tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setelah itu, peneliti membagi siswa

ke dalam tiga kelompok dengan cabut nomor, siswa yang memiliki nomor sama dengan temannya akan menjadi satu kelompok. Pada kegiatan berkelompok siswa berdiskusi terkait materi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mencakup upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada kegiatan ini siswa diberikan kesempatan untuk membaca buku catatan siswa.

Setelah berdiskusi, peneliti memberikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban kepada setiap kelompok. Kartu pertanyaan dan kartu jawaban tersebut akan diisi oleh setiap kelompok dengan 3 pertanyaan dan 3 jawaban. Setelah kartu pertanyaan dan kartu jawaban diisi maka setiap anggota kelompok akan berganti peran menjadi guru dan siswa. Siswa yang bertanya akan berganti peran seolah-olah ia menjadi guru, dan siswa dari kelompok lain yang akan menjawab pertanyaan berganti peran seolah-olah ia menjadi siswa. Siswa yang saling bertanya jawab akan berperan seolah-olah mereka guru dan siswa. Kegiatan tanya jawab tidak hanya berlangsung antar siswa saja, melainkan peneliti sebagai guru juga terlibat dalam kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran yang dilakukan.



Gambar 4.6

Siswa melakukan tanya jawab dengan bertukar peran
jawab dengan bertukar peran

Setelah kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran selesai, peneliti memberikan refleksi berupa sebuah yel yel selama beberapa menit agar siswa tetap semangat dalam belajar. Selanjutnya, peneliti memberikan 10 butir soal tes pilihan ganda dengan waktu 15 menit yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* dengan materi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setelah selesai mengerjakan tes, siswa mengumpulkan hasil jawabannya ke meja guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan beberapa refleksi seperti bertanya tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini dan apa saja yang termasuk dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, guru juga memberikan arahan kepada siswa agar berdoa sebagai tanda bahwa pelajaran telah berakhir.

c. Observasi

1. Data hasil belajar siswa siklus I pertemuan II

Data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

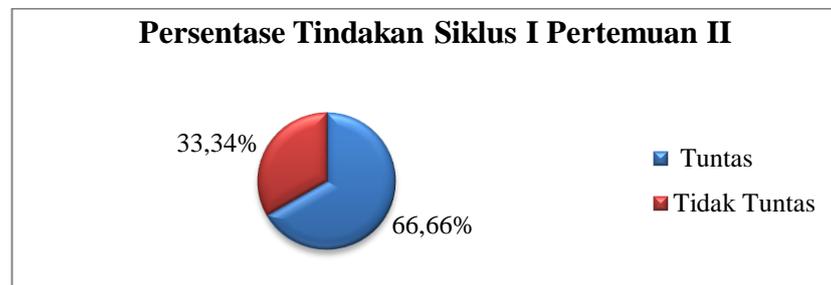
Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Riadi	70		Tidak Tuntas
2.	Alan Mahatir	70		Tidak Tuntas
3.	Asmiranda	80	Tuntas	
4.	Asyifatul Hilmi	90	Tuntas	
5.	Azzam Nasuha	80	Tuntas	
6.	Dzaki Buhairil	100	Tuntas	
7.	Egi Winanda	100	Tuntas	
8.	Fatan Lubis	80	Tuntas	
9.	Junisya	80	Tuntas	
10.	Miftahul Rahmi	100	Tuntas	
11.	Mhd Afgan	90	Tuntas	
12.	Nabila Safitri	70		Tidak Tuntas
13.	Nur Azzahra	60		Tidak Tuntas
14.	Putri Anggina Lubis	90	Tuntas	
15.	Winda Marito	60		Tidak Tuntas
Jumlah		1.220	10	5
Rata-rata		81,33	66,66%	33,34%
Hasil Belajar Klasikal		66,66%		

Dari tabel hasil belajar siswa pada tindakan siklus I pertemuan II terlihat perubahan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan I. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa 69,33 dan setelah dilakukan tindakan siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,33. Sedangkan nilai klasikal siswa meningkat sebesar 20% dari 46,66% atau 7 orang siswa tuntas

menjadi 66,66% atau 10 orang siswa yang tuntas dengan nilai >75 .

Perbandingan nilai siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.7

Diagram Lingkaran Persentase Tindakan Siklus I Pertemuan II

Diagram di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah meningkat sebanyak 20% dari siklus I pertemuan I ke siklus I pertemuan II. Untuk itu masih perlu diadakan tindakan karena nilai klasikal siswa belum mencapai target yang ditentukan sebelumnya.

2. Data observasi aktivitas belajar siswa

Pada tindakan siklus I pertemuan II siswa mulai antusias terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada saat peneliti menjelaskan materi siswa tidak sabar ingin bekerja kelompok dan saling melemparkan pertanyaan. Pada saat siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok mereka sangat antusias dengan berkata “pertanyaan kelompok kita harus susah agar kelompok lain kewalahan menjawab soal kita”, “kita harus kompak agar kita memperoleh banyak poin”, dan lain sebagainya. Mereka terlihat sangat bersemangat dengan gaya belajar menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Pada saat mengerjakan soal tes, masih ada beberapa siswa yang bermain-main dalam

menjawab soal tes dan masih ada juga yang suka mengganggu temannya.

Hasil observasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus I pertemuan I dan II dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan I dan II

Kriteria	Aspek yang diamati				
	Respon siswa ketika menerima pembelajaran	Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran	Mengetahui permasalahan yang diberikan	Partisipasi dalam berkelompok	Partisipasi siswa dalam bertanya jawab dengan bertukar peran
Baik	9 siswa	9 siswa	12 siswa	11 siswa	10 siswa
Cukup	3 siswa	3 siswa	2 siswa	3 siswa	3 siswa
Kurang	3 siswa	3 siswa	1 siswa	1 siswa	2 siswa

3. Data Observasi guru pada penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* siklus I pertemuan II

Pada saat pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II guru sudah mulai terbiasa dengan penerapan model *active learning* tipe *role reversal question*. Hal tersebut terlihat dari persiapan yang dilakukan oleh guru, sebelum melaksanakan tindakan guru sudah mempersiapkan kartu pertanyaan dan jawaban, media pembelajaran, RPP dan potongan-potongan kertas untuk menentukan kelompok siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru sudah sesuai dengan RPP yang telah

dibuat sebelumnya. Guru sudah menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di dalam RPP.

d. Refleksi

Setelah tindakan siklus I pertemuan II dilaksanakan, guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui beberapa hambatan-hambatan yang ditemui pada saat pelaksanaan tindakan dan untuk menemukan solusi pada tindakan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan I hingga siklus I pertemuan II. Tidak hanya hasil belajar saja, peningkatan juga terjadi pada aktivitas belajar siswa dan guru. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa pada saat belajar dan gurupun sudah mulai baik dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question*.

Selama pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II berlangsung, peneliti menjumpai beberapa permasalahan yang menjadi hambatan pada saat melaksanakan tindakan. Permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang merasa kurang adil dalam pemilihan kelompok, sehingga siswa kurang berperan dalam berdiskusi dengan kelompoknya dan siswa malah berjalan-jalan mengganggu kelompok lain.

2. Siswa kurang kondusif saat menjawab pertanyaan karena siswa saling berebut menawarkan diri agar ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan.
3. Masih ada beberapa siswa yang bermalas-malasan dan acuh tak acuh terhadap pembelajaran karena menurut mereka *reward* yang diberikan kurang berkesan..

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dijumpai peneliti pada siklus I pertemuan II peneliti dan guru melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II pertemuan I untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dijumpai. Adapun perbaikan-perbaikan tersebut yakni:

1. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan arahan kepada siswa untuk memilih teman sekelompoknya sendiri agar siswa merasa lebih adil dalam pembagian kelompok.
2. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan aturan kepada siswa yang akan menjawab pertanyaan yaitu dengan mengangkat tangan saja dan tidak mengizinkan siswa dua kali menjawab pertanyaan agar siswa lain punya kesempatan untuk menyampaikan argumennya.
3. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan *reward* berupa permen dan pulpen bagi siswa yang aktif bertanya dan menjawab di dalam kelas.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan II guru dan peneliti melakukan perencanaan pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dengan perbaikan-perbaikan yang telah dibuat.

3. Siklus II

Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan I peneliti melakukan beberapa perbaikan-perbaikan. Perbaikan dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dijumpai pada siklus I pertemuan II agar pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I lebih optimal. Perbaikan yang dilakukan seperti membuat perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari siswa kelas V SD Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti juga melakukan perbaikan dalam aturan berdiskusi dengan kelompok dan penggunaan waktu. Peneliti juga mempersiapkan alat peraga, instrumen penelitian seperti tes, observasi guru dan observasi siswa.

b. Tindakan

Pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 Maret 2022 dengan waktu 1 X 1 hari (100 menit). Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Jumlah

keseluruhan siswa di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kabupaten Mandailing Natal yaitu 15 siswa 7 laki-laki dan 8 perempuan.

Pada tindakan ini, peneliti mengajar sesuai dengan pedoman membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus II pembelajaran dilakukan 2 pertemuan dengan materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mencakup upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia . Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berawal dari peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan mengondisikan siswa agar semangat dalam belajar dengan mengajak siswa bernyanyi sebelum belajar agar siswa lebih semangat dalam belajar. Selain itu, peneliti juga memberikan pemahaman kepada siswa terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 60 menit. Pada kegiatan ini guru memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang akan dibahas dan siswa diberikan kesempatan bertanya terkait materi. Guru juga melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi seperti “apa yang kita pelajari sebelumnya?” setelah itu

siswapun menjawab “upaya menjaga keutuhan NKRI bu”. Setelah itu guru bertanya lagi untuk melihat apakah siswa masih ingat materi sbelumnya “ apa saja yang dapat kita lakukan dalam menjaga keutuhan NKRI?” Banyak siswa yang mengeluarkan pendapatnya secara bergantian. Mendengar jawaban siswa gurupun memberikan sedikit penjelasan tentang upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setelah itu, guru menginstruksikan kepada siswa agar memilih kelompoknya sebanyak 3 orang siswa dalam 1 kelompok. Pada kegiatan berkelompok siswa berdiskusi terkait materi upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mencakup upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada kegiatan ini siswa diberikan kesempatan untuk membaca buku catatan siswa.

Setelah berdiskusi, guru memberikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban kepada setiap kelompok. Kartu pertanyaan dan kartu jawaban tersebut akan diisi oleh setiap kelompok dengan 3 pertanyaan dan 3 jawaban. Setelah kartu pertanyaan dan kartu jawaban diisi maka setiap anggota kelompok akan berganti peran menjadi guru dan siswa. Siswa yang bertanya akan berganti peran seolah-olah ia menjadi guru, dan siswa dari kelompok lain yang akan menjawab pertanyaan berganti peran seolah-olah ia menjadi siswa. Kegiatan bertanya jawab dengan bertukar peran berlangsung

dengan kondusif karena hanya siswa yang mengangkat tangan dan diam yang boleh menyebutkan jawabannya, serta siswa yang sudah menjawab tidak boleh dua kali menjawab pertanyaan.

Setelah kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran selesai, peneliti memberikan refleksi berupa sebuah *games* selama beberapa menit agar siswa tetap semangat dalam belajar. Untuk memotivasi siswa agar semakin semangat dalam menjalani kegiatan pembelajaran, guru memberikan *reward* berupa permen dan pulpen bagi siswa yang aktif. Selanjutnya, peneliti memberikan 10 butir soal tes pilihan ganda dengan waktu 20 menit yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* dengan materi upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setelah selesai mengerjakan tes, siswa mengumpulkan hasil jawabannya ke meja guru.



Gambar 4. 8
Keadaan Saat Siswa Mengerjakan Soal Tes

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan

beberapa refleksi seperti bertanya tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini dan apa saja yang termasuk dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, guru juga memberikan arahan kepada siswa agar berdoa sebagai tanda bahwa pelajaran telah berakhir.

c. Observasi

1. Data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

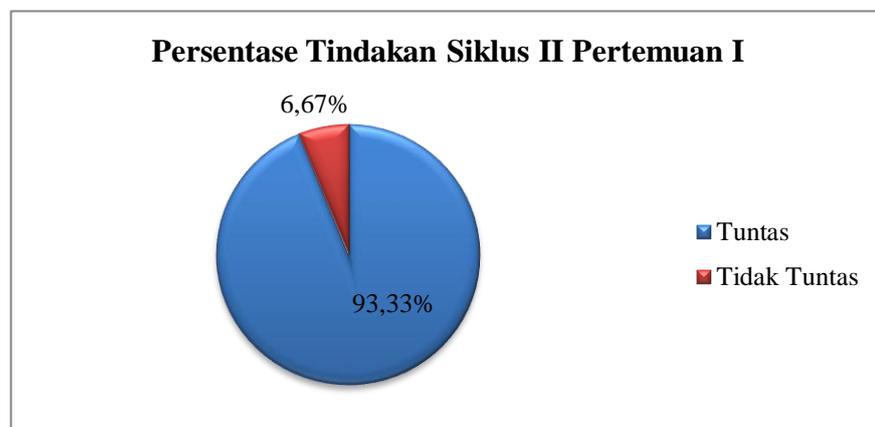
Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Riadi	90	Tuntas	
2.	Alan Mahatir	80	Tuntas	
3.	Asmiranda	80	Tuntas	
4.	Asyifatul Hilmi	100	Tuntas	
5.	Azzam Nasuha	80	Tuntas	
6.	Dzaki Buhairil	100	Tuntas	
7.	Egi Winanda	100	Tuntas	
8.	Fatan Lubis	90	Tuntas	
9.	Junisya	90	Tuntas	
10.	Miftahul Rahmi	100	Tuntas	
11.	Mhd Afgan	90	Tuntas	
12.	Nabila Safitri	80	Tuntas	
13.	Nur Azzahra	70		Tidak Tuntas
14.	Putri Anggina Lubis	90	Tuntas	
15.	Winda Marito	80	Tuntas	
Jumlah		1.320	14	1
Rata-rata		88	93,33%	6,67%
Hasil Belajar Klasikal		93,33%		

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I sudah mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-

rata siswa yang sebelumnya berjumlah 81,33 meningkat menjadi 88. Sedangkan nilai klasikal siswa meningkat dari 66,66% atau 10 siswa tuntas dengan nilai >75 menjadi 93,33% atau 14 siswa tuntas dengan nilai >75. Peningkatan nilai rata-rata dan klasikal siswa tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan I telah mencapai target nilai klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%. Untuk itu peneliti tidak melaksanakan penelitian lagi pada siklus II pertemuan II karena pada siklus II pertemuan I target nilai klasikal siswa telah tercapai yaitu 93,33% atau 14 siswa yang telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari persentase tersebut terdapat satu siswa lagi yang belum tuntas yaitu Nur Azzahra.

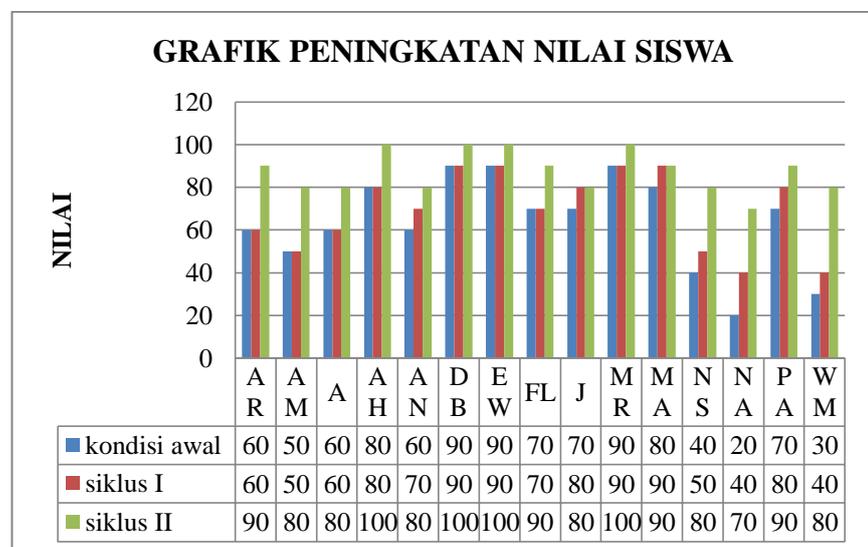
Untuk melihat peningkatan nilai klasikal siswa pada siklus II pertemuan I peneliti menyajikan diagram pada gambar 4.9 di bawah ini:



Gambar 4.9
Diagram Lingkaran Persentase Tindakan Siklus II Pertemuan I

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai klasikal siswa telah mencapai target yaitu 93,33% atau 14 siswa telah tuntas dengan nilai >75. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan I peneliti telah berhasil meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) materi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Untuk itu, penelitian tidak dilanjutkan lagi pada siklus II pertemuan II.

Nilai masing-masing siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dimulai dari kondisi awal, siklus I hingga siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari grafik pada gambar 4.10 di bawah ini:



Gambar 4.10

Grafik Peningkatan Nilai Siswa Kondisi Awal-Siklus I-Siklus II

Dari grafik di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Grafik di atas juga menunjukkan bahwa 14 siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dan 1 orang siswa yang belum tuntas.

2. Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I dilakukan untuk mengetahui tingkat respon siswa ketika menerima pembelajaran, keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, partisipasi siswa dalam kerja kelompok dan tingkat kejujuran siswa dalam mengerjakan tes siklus II pertemuan I. Untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I peneliti menyajikan data pada tabel 4. 6 di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan I

Kriteria	Aspek yang diamati				
	Respon siswa ketika menerima pembelajaran	Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran	Mengetahui permasalahan yang diberikan	Partisipasi dalam kerja kelompok	Partisipasi siswa dalam bertanya jawab dengan bertukar peran
Baik	10 siswa	11 siswa	9 siswa	10 siswa	11 siswa
Cukup	3 siswa	4 siswa	4 siswa	4 siswa	4 siswa
Kurang	2 siswa	0 siswa	1 siswa	1 siswa	0 siswa

Berdasarkan Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I sudah mulai membaik. Terlihat dari jumlah siswa pada setiap aspek dengan kategori baik memiliki jumlah yang tinggi. Pada aspek respon siswa ketika menerima pembelajaran mencapai 9 siswa dalam kategori baik. Aspek keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 11 siswa dalam kategori baik. Aspek mengetahui permasalahan yang diberikan mencapai 9 siswa dalam kategori baik. Pada aspek partisipasi dalam kerja kelompok dan Partisipasi siswa dalam bertanya jawab dengan bertukar peran mencapai 10 dan 11 siswa dalam kategori baik.

Respon siswa ketika menerima pelajaran sudah meningkat. Pada saat pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I siswa terlihat sangat antusias dan keseriusan siswa pun meningkat setelah mereka mengetahui bahwa setiap pertemuan ada tes. Pada saat kerja kelompok siswa pun sudah mulai aktif berpartisipasi dalam kelompoknya karena mereka ingin memperoleh poin yang banyak dan mendapat *reward*.

4. Data Observasi guru pada penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* siklus II pertemuan I

Observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I dilakukan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru selalu membuka pelajaran dengan salam,

berdoa, menanyakan kabar siswa dan menanyakan kehadiran siswa. Pada kegiatan inti penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* juga sudah diterapkan dengan baik berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

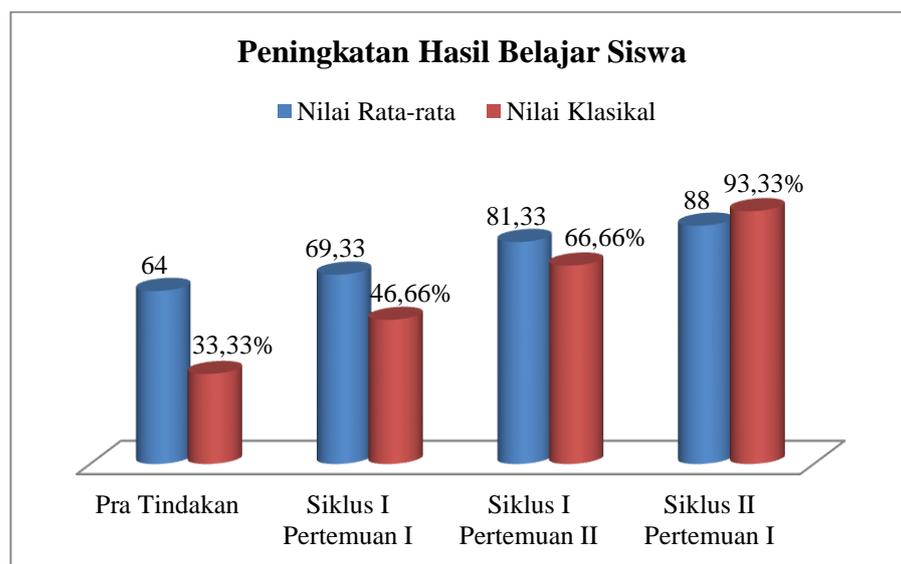
Setiap pertemuan guru memberikan segala keperluan siswa dalam proses pembelajaran dan tidak hanya duduk diam di bangkunya, melainkan guru selalu berkeliling memantau siswa pada saat kerja kelompok berlangsung untuk mengatasi adanya siswa yang tidak serius dalam belajar. Guru juga selalu memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar dengan memberikan refleksi pada saat belajar dan memberikan penghargaan kepada siswa. Tidak lupa juga setiap pertemuan guru selalu mempersiapkan dan memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

d. Refleksi

Tahap akhir yang dilakukan pada penelitian siklus II pertemuan I ialah refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru. Refleksi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang dilakukan. Refleksi tidak hanya dilakukan pada hasil belajar siswa, refleksi juga dilakukan pada sikap siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Setelah semua tindakan dan usaha yang dilakukan

siswa sudah mulai membaik baik dari hasil belajar siswa maupun sikap dan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I telah terlihat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata, nilai klasikal dan nilai individu siswa yang meningkat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus II pertemuan I 14 siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gampir sudah tuntas dan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah disediakan. Berikut merupakan gambar grafik peningkatan hasil belajar dan persentase nilai klasikal siswa dari pratindakan, siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II hingga siklus II pertemuan I:



Gambar 4.11
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Nilai rata-rata siswa

pada pratindakan bernilai 64 setelah tindakan meningkat lagi menjadi 69,33 pada siklus I pertemuan I, lalu meningkat lagi menjadi 81,33 pada siklus I pertemuan II, hingga meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 88. Selanjutnya, nilai klasikal ketuntasan belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Pada pratindakan bernilai 33,33% meningkat 14% menjadi 46,66% pada siklus I pertemuan I, lalu meningkat 20% menjadi 66,66% pada siklus I pertemuan II, hingga meningkat 26% dan melebihi target menjadi 93,33% pada siklus II pertemuan I. Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah berhasil mencapai nilai ketuntasan belajar yang diharapkan pada siklus II pertemuan I. Nilai yang diperoleh pada siklus II pertemuan I sudah melebihi target yang ditentukan yaitu 93,33% . Hal tersebut berarti bahwa seluruh siswa telah tuntas dan berhasil mencapai nilai KKM yang ditentukan. Selain target keberhasilan belajar telah tercapai, waktu penelitian juga harus dihentikan karena sudah masuk bulan Ramadhan dan siswa diliburkan. Untuk itu, tindakan tidak dilanjutkan lagi ke siklus II pertemuan II karena target telah tercapai pada siklus II pertemuan I.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

dengan penerapan model *active learning tipe role reversal question*. Model pembelajaran *active learning tipe role reversal question* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan bertukar peran menjadi guru atau siswa dalam proses pembelajaran.

Ada 101 cara untuk belajar aktif yang dapat kita pergunakan, salah satunya yaitu belajar dengan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question*. Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* ini merupakan model yang mengarahkan siswa aktif dalam belajar dengan cara bertukar peran melalui pertanyaan. *Role Reversal Question* atau pertanyaan bertukar peran merupakan model pembelajaran dengan menekankan pada proses tanya jawab melalui pertukaran peran antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Pada *Role Reversal Question* jika guru bertukar peran menjadi siswa maka siswa menjadi guru, dan guru akan melemparkan pertanyaan kepada siswa dan siswa akan mencoba menjawab pertanyaan yang telah dilemparkan oleh guru tersebut, dan apabila siswa menjadi guru, maka siswa akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.⁴³

Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mendorong siswa aktif, tentu dengan siswa yang aktif akan berpengaruh pada ingatan siswa terhadap pelajarannya. Pada usia siswa kelas V yang masih diangka 11 dan 12 tahun siswa sudah mulai berpikir kritis dan mulai berpikir secara abstrak terkait gagasan-gagasan dari sebuah pertanyaan maupun hal-hal yang ia hadapi. Model *active learning tipe role reversal question* ini juga sejalan

⁴³ Bahar.

dengan teori yang dikemukakan oleh teori belajar Piaget yang mengemukakan bahwa anak usia 11-15 tahun merupakan usia yang sudah berada pada tahap operasional formal. Pada tahap ini anak sudah mampu berpikir abstrak yakni berpikir mengenai sebuah gagasan untuk memecahkan sebuah permasalahan.⁴⁴ Begitu juga dengan model *active learning tipe role reversal question*, model ini merupakan model yang mendorong siswa secara aktif untuk mengemukakan pendapatnya terhadap permasalahan yang ia hadapi.

Melalui model pembelajaran bertukar peran dengan pertanyaan hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai hasil yang diinginkan. Berdasarkan pada hasil belajar siswa saat pratindakan hingga siklus II pertemuan I dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa terjadi secara terus menerus setiap siklusnya. Hasil belajar siswa pada saat pratindakan hanya mencapai nilai 64 untuk nilai rata-rata dan hanya 5 atau 33,33% siswa yang tuntas serta 11 atau 66,66 % siswa yang belum tuntas. Hal tersebut terbukti karena model pembelajaran bertukar peran dengan pertanyaan belum pernah diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas tersebut.

Seperti yang dikemukakan dalam jurnal Teguh Santoso dan Abdul Karim yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* Pada Peserta Didik Kelas V SDN Pringapus O3”. Menyatakan bahwa Model *active learning tipe role reversal question* adalah salah satu model yang dapat menumbuhkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Apabila guru mengajar dengan melibatkan

⁴⁴ Fauzan, Syafrilianto.

keaktifan siswa, tentu siswa akan lebih mudah dalam mengingat pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model *active learning* tipe *role reversal question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Pringapus 03.⁴⁵

Untuk itu peneliti bekerja sama dengan guru untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa dengan menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* pada proses pembelajaran. Tindakan siklus I pertemuan I dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia menggunakan model bertukar peran dengan pertanyaan. Adapun tes yang diberikan untuk mengetahui peningkatan nilai siswa yaitu soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Proses pembelajaran yang berlangsung dengan model *active learning* tipe *role reversal question* yang dibantu dengan pemberian motivasi berupa *games* dan *reward* dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar dan juga dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis serta dapat menjalin kekompakan antar siswa.

Berdasarkan pada hasil tes dan observasi selama tindakan berlangsung, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa tiap siklusnya. Hasil tes kondisi awal / pratindakan nilai siswa masih rendah dan ada 10 orang yang belum tuntas dari 15 siswa. Nilai tersebut yakni 33,33% atau 5 orang siswa yang tuntas dan 66,66% atau 10 siswa belum tuntas. Peningkatan hasil belajar mulai terjadi pada hasil tes siklus I pertemuan I yakni 46,66% (7 orang) siswa

⁴⁵ Santoso.

tuntas dan 53,33% (7 orang) siswa yang belum tuntas. Karena pada siklus I pertemuan I masih ada siswa yang belum tuntas dan nilai klasikal siswa juga belum mencapai target maka peneliti melanjutkan tindakan pada siklus I pertemuan II. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 20% yakni 66,66% (10 siswa) tuntas dan 33,34% (5 siswa) belum tuntas. Meskipun pada siklus I pertemuan II hasil belajar siswa meningkat, akan tetapi nilai tersebut belum mencapai target nilai ketuntasan belajar siswa yaitu 75%. Untuk itu, peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II pertemuan I. Pada hasil tes siklus II pertemuan I diperoleh nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 93,33% (14 siswa) tuntas dan hanya tinggal 1 orang (6,67%) siswa lagi yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan siswa tersebut tidak mengisi 3 jawaban pada lembar tes yang diberikan. Penelitian tidak dilanjutkan bukan hanya karena target telah berhasil melainkan waktu penelitian sudah memasuki bulan Ramadhan yang berarti siswa akan libur Ramadhan untuk beberapa minggu dan akan masuk sekolah lagi tapi tidak belajar seperti biasanya melainkan hanya difokuskan pada pembelajaran mengaji dan agama.

Aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dikarenakan siswa sangat senang dan antusias pada saat pembelajaran dengan menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* berlangsung. Siswa terlihat sangat termotivasi dengan pelaksanaan pembelajaran tersebut. Peningkatan aktivitas belajar siswa merupakan penyebab meningkatnya hasil belajar siswa. Hal tersebut disebabkan karena melalui model pembelajaran *active learning* tipe

role reversal question yang dibantu dengan kartu pertanyaan, kartu jawaban dan pemberian motivasi berupa game serta *reward* disela-sela pembelajaran siswa dapat dengan mudah mengingat materi yang disampaikan dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada nilai rata-rata dan jumlah siswa yang tuntas membuktikan bahwa penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas dan objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Meskipun penelitian ini berhasil mencapai hasil yang diharapkan, namun penelitian ini tetap memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini yaitu meskipun jumlah siswa sedikit hanya 15 siswa, namun masih ada siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) karena waktu penelitian yang terbatas. Penelitian ini juga tidak mengkolaborasi model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* dengan media ataupun model *active learning* lainnya sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi pokok keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* telah dilaksanakan dengan dua siklus. Pada setiap siklus telah diperoleh peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dan nilai ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan pada hasil tes dan observasi selama tindakan berlangsung, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa tiap siklusnya. Hasil tes kondisi awal / pratindakan nilai siswa masih rendah dan ada 10 orang yang belum tuntas dari 15 siswa. Nilai tersebut yakni 33,33% atau 5 orang siswa yang tuntas dan 66,66% atau 10 siswa belum tuntas. Peningkatan hasil belajar mulai terjadi pada hasil tes siklus I pertemuan II yakni 53,33% (8 orang) siswa tuntas dan 46,66% (7 orang) siswa yang belum tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 20% yakni 73,33 (11 siswa) tuntas dan 26,66% (4 siswa) belum tuntas. Pada hasil tes siklus II pertemuan I diperoleh nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 93,33% (14 siswa) tuntas dan hanya tinggal 1 orang (6,67%) siswa lagi yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan siswa tersebut tidak mengisi 3 jawaban pada lembar tes yang diberikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah selesai dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru bisa menciptakan gaya belajar dan suasana belajar yang lebih baik lagi, karena dengan suasana belajar yang baru dan lebih menarik siswa dapat lebih mudah menerima pelajaran yang kita sampaikan. Kita dapat memilih banyak dari jenis model pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang akan diajarkan. Salah satu contoh model pembelajaran yang dapat kita terapkan yaitu model pembelajaran *Active Learning Tipe Role Reversal Question* yang merupakan model yang mudah untuk kita terapkan.

2. Bagi sekolah

Melihat adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *active learning tipe role reversal question* diharapkan semua sekolah dapat menerapkannya juga dan menerapkan model-model pembelajaran lainnya seperti model pembelajaran Kooperatif, Jigsaw, Demonstrasi dan lainnya agar pembelajaran terasa lebih bermakna pada setiap pertemuannya.

3. Bagi Peneliti

Dapat menjadi wawasan dan pengalaman dibidang penelitian yang dapat digunakan sebagai bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, Laili, 'Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran', *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11.2 (2016), 81–97
<<https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)
- Asfiati, 'Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 4.1 (2017), 1–21
<<https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v4i1.921>>
- , *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dilengkapi Dengan Suplemen Versi Taksonomi Bloom* (Medan: Gema Insani, 2015)
- , *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Medan: Citapustaka Media, 2014)
- , *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: KENCANA, 2020)
- Asfiati, and Nur Imam Mahdi, 'Merdeka Belajar Bagi Anak Kebutuhan Khusus Di SLB Kumala Indah Padangsidempuan', *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3.1 (2020), 59
<<https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9620>>
- Asrori, Mohammad, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2019)
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA, 2013)
- Azizan, Maulana Arafat dan Nashran, *Pembelajaran Tematik MI/SD (Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS [Higher Thinking Skills])* (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2020)
- Bahar, Syamsul, 'Penerapan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Parepare Tahun Pelajaran 2015/2016', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3.No. 2 (2019)
<<https://jurnalpendidikanbum.com>>
- Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Microteachig Di MI/SD* (Jakarta: KENCANA, 2020)
- Hakim, Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2009)

- Hollingsworth, Pat, *Pembelajaran Aktif* (Jakarta: Indeks, 2008)
- Indriyani, Marsiyanti, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V SD N Minomartani 6 Sleman', Skripsi (2015), 59–78
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: MEDIA PERSADA, 2012)
- Keguruan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu, *Panduan Penulis Skripsi* (Padangsisimpulan: IAIN Padangsidempuan, 2018)
- Kurniawan, Machful Indra, 'Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1.1 (2013), 37 <<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v1i1.1528>>
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn MI/SD* (Medan: AKASHA SAKTI, 2018)
- , *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di MI/SD* (Yogyakarta: Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2018)
- Murti, Ambar Susilo, 'PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS V MELALUI MODEL ACTIVE LEARNING (TIPE ROLE REVERSAL QUESTION) SDN 4 DOPLANG KECAMATAN JATI KABUPATEN BLORA Ambar Susilo Murti SDN 4 Doplang Kecamatan Jati / Kabupaten Blora UPTD TK / SD Kecamatan Jati / Kabupaten Blo', 2.1 (2019), 189–99 <<http://journal.univetbantara.ac.id>>
- Rahayu, Ani Sri, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Rahmat, Pupu Saeful, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Sucofindo Media Pustaka, 2019)
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by Mara Samin Lubis (Bandung: Citapustaka Media, 2016)
- , *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2015)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: PT Raja Grafindo, 2014)
- Sani, Ridwan Abdullah, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: KENCANA, 2012)

- Santoso, Teguh, 'Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Peserta Didik Kelas V SPF SDN Pringapus 03', *Waspada (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 7.1 (2020), 28–35
<<https://www.ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada/article/view/141%0Ahttps://www.ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada/article/download/141/104>>
- Silberman, Mel, *101 Cara Pelatihan Dan Pembelajaran Aktif* (Jakarta: Indeks, 2019)
- Silberman, Melvin L., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: NUANSA CENDEKIA, 2018)
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2016)
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014)
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: KENCANA, 2014)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- , *Psikologi Belajar* (Rajawali Pers, 2013)
- Tenriana, Andi Andry, 'Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Murid Kelas V SDN No 198 Bontorita Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar', Skripsi, 2015, 60
- Wahyuni, Baharuddin dan Esa Nur, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA, 2015)
- Winarno, *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah Di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

TIME SCHEDULE PENELITIAN

NO	Uraian Kegiatan	Jadwal
1	Pengajuan Judul	September 2021
2	Pembagian Pembimbing	September 2021
3	Penyusunan Judul	Oktober 2021
4	Pengesahan Judul	April 2022
5	Penyusunan Proposal	Oktober 2021
6	Bimbingan Pembimbing II	November 2021
7	Bimbingan Pembimbing I	Desember 2021
8	Seminar Proposal	Januari 2022
9	Revisi Seminar Proposal	Februari 2022
10	Pelaksanaan Penelitian	Maret 2022
11	Penyusunan BAB IV	Maret 2022
12	Penyusunan BAB V	Maret 2022
13	Bimbingan Skripsi ke pembimbing II	April 2022
14	Bimbingan Skripsi Ke Pembimbing I	Mei 2022
15	Seminar Hasil	Agustus 2022
14	Revisi Seminar Hasil	Agustus 2022
15	Sidang Munaqosyah	Desember 2022

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus I Pertemuan 1)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 285 Simpang Gambir
Kelas/Semester : V (Lima)/Genap
Tema : 5 (Ekosistem)
Sub Tema : 9 (Komponen Ekosistem)
Fokus Pelajaran : PPKn
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat pertanyaan dan jawaban pada kartu yang telah diberikan dengan materi usaha persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat secara benar.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menghargai perbedaan keyakinan setiap orang di lingkungan sekitar 1.1.2 Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai pembelajaran
2.	2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dibidang sosial dan budaya	2.4.1 Bersikap jujur dan rukun dengan teman meskipun memiliki berbagai perbedaan
3.	3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	3.4.1 Menjelaskan bahasa persatuan bangsa Indonesia 3.4.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
4.	4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan	4.1.1 Menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi : Keutuhan Negara Keasatuan Republik Indonesia

E. MEDIA/ ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Buku dan gambar-gambar persatuan NKRI
2. Alat : Pulpen atau pensil, buku tulis, penggaris, dan penghapus.
3. Sumber Belajar :
 - Buku siswa kelas V, Tema 5 : Taufina. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Guru Kelas V, Tema 5 : Taufina. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. METODE, MATERI DAN PENDEKATAN

1. Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab
2. Model : *Active Learning Tipe Role Reversal Question*
3. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid➤ Murid berdoa bersama dipimpin oleh salah satu murid.	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menginformasikan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan➤ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok diskusi secara homogen <p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan materi keutuhan NKRI yang berisi tentang bahasa persatuan Indonesia➤ Setiap kelompok diminta berdiskusi terkait Keutuhan NKRI yang telah dijelaskan <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membuat pertanyaan terkait pengertian NKRI, apa saja yang termasuk dalam keutuhan NKRI➤ Guru mengarahkan siswa untuk menulis pertanyaan pada kertas yang disediakan <p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Perwakilan setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain atau kepada guru dengan bertukar peran seolah-olah ia seorang guru dan siswa lainnya atau guru sebagai siswa. <p>MENGASOSIASI</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban.	45 Menit

	<p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <p>➤ Perwakilan dari kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan dari kelompok lain atau guru seolah-olah ia seorang guru dan siswa lain sebagai siswa. Begitu juga apabila guru yang diberikan pertanyaan</p>	
Penutup	<p>➤ Guru memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini.</p> <p>➤ Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa yang telah ditugaskan.</p>	15 Menit

H. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Penelitian Sikap : Spritual, Sosial, Percaya Diri, Peduli, Tanggung Jawab dan Disiplin.
2. Penilaian Pengetahuan : Butir Soal Tes Pilihan Ganda

Simpang Gambir, Maret 2021

Peneliti

Guru Kelas

Santi Rao, S.Pd
NIP. 19810928 200801 2 001

Riska rangkuti
NIM 1820500143

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hj. Dermawati, S.Pd.I
NIP. 19650930 198604 2 004

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus I Pertemuan 2)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 285 Simpang Gambir
Kelas/Semester : V (Lima)/Genap
Tema : 5 (Ekosistem)
Sub Tema : 9 (Komponen Ekosistem)
Fokus Pelajaran : PPKn
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi dan tanya jawab, siswa mampu mempresentasikan usaha mempersatukan NKRI secara tepat

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menghargai perbedaan keyakinan setiap orang di lingkungan sekitar 1.1.2 Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai pembelajaran
2.	2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dibidang sosial dan budaya	2.4.1 Bersikap jujur dan rukun dengan teman meskipun memiliki berbagai perbedaan
3.	3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	3.4.1 Menjelaskan usaha mempertahankan keutuhan NKRI 3.4.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
4.	4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan	4.1.1 Menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi : Keutuhan Negara Keasatuan Republik Indonesia

E. MEDIA/ ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Buku dan gambar-gambar persatuan NKRI
2. Alat : Pulpen atau pensil, buku tulis, penggaris, dan penghapus.
3. Sumber Belajar :
 - Buku siswa kelas V, Tema 5 : Taufina. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Guru Kelas V, Tema 5 : Taufina. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. METODE, MATERI DAN PENDEKATAN

1. Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab
2. Model : *Active Learning Tipe Role Reversal Question*
3. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid➤ Murid berdoa bersama dipimpin oleh salah satu murid.	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menginformasikan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan➤ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok diskusi secara homogen <p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan materi keutuhan NKRI yang berisi tentang usaha mempertahankan keutuhan persatuan NKRI➤ Setiap kelompok diminta berdiskusi terkait Keutuhan NKRI yang telah dijelaskan <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membuat pertanyaan terkait apa saja usaha yang dapat kita lakukan dalam mempertahankan keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari➤ Guru mengarahkan siswa untuk menulis pertanyaan pada kertas yang disediakan <p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Perwakilan setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain atau kepada guru dengan bertukar peran seolah-olah ia seorang guru dan siswa lainnya atau guru sebagai siswa. <p>MENGASOSIASI</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban.	45 Menit

	<p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <p>➤ Perwakilan dari kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan dari kelompok lain atau guru seolah-olah ia seorang guru dan siswa lain sebagai siswa. Begitu juga apabila guru yang diberikan pertanyaan</p>	
Penutup	<p>➤ Guru memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini.</p> <p>➤ Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa yang telah ditugaskan.</p>	15 Menit

H. PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Penelitian Sikap : Spritual, Sosial, Percaya Diri, Peduli, Tanggung Jawab dan Disiplin.
2. Penilaian Pengetahuan : Butir Soal Tes Pilihan Ganda

Simpang Gambir, Maret 2021

Peneliti

Guru Kelas

Santi Rao, S.Pd
NIP. 19810928 200801 2 001

Riska rangkuti
NIM 1820500143

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hj. Dermawati, S.Pd.I
NIP. 19650930 198604 2 004

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus II Pertemuan 1)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 285 Simpang Gambir
Kelas/Semester : V (Lima)/Genap
Tema : 5 (Ekosistem)
Sub Tema : 2 (Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem)
Fokus Pelajaran : PPKn
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan tanya jawab bertukar peran, siswa mampu mendiskusikan keterkaitan antara hidup rukun dengan persatuan dan kesatuan secara tepat.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menghargai perbedaan keyakinan setiap orang di lingkungan sekitar 1.1.2 Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai pembelajaran
2.	2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dibidang sosial dan budaya	2.4.1 Bersikap jujur dan rukun dengan teman meskipun memiliki berbagai perbedaan
3.	3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	3.4.1 Menjelaskan kaitan kerukunan dengan keutuhan NKRI 3.4.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
4.	4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan	4.1.1 Menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

E. MEDIA/ ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Buku dan gambar-gambar persatuan NKRI
2. Alat : Pulpen atau pensil, buku tulis, penggaris, dan penghapus.
3. Sumber Belajar :
 - Buku siswa kelas V, Tema 5 : Taufina. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Guru Kelas V, Tema 5 : Taufina. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi Revisi). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. METODE, MATERI DAN PENDEKATAN

1. Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab
2. Model : *Active Learning Tipe Role Reversal Question*
3. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid➤ Murid berdoa bersama dipimpin oleh salah satu murid.	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menginformasikan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan➤ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok diskusi secara homogen <p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan materi keutuhan NKRI yang berisi tentang hidup rukun➤ Setiap kelompok diminta berdiskusi terkait hidup rukun yang telah dijelaskan <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membuat pertanyaan terkait hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari➤ Guru mengarahkan siswa untuk menulis pertanyaan pada kertas yang disediakan <p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Perwakilan setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain atau kepada guru dengan bertukar peran seolah-olah ia seorang guru dan siswa lainnya atau guru sebagai siswa. <p>MENGASOSIASI</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban. <p>MENKOMUNIKASIKAN</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Perwakilan dari kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan	45 Menit

	dari kelompok lain atau guru seolah-olah ia seorang guru dan siswa lain sebagai siswa. Begitu juga apabila guru yang diberikan pertanyaan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini. ➤ Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa yang telah ditugaskan. 	15 Menit

H. PENILAIAN

Teknik Penilaian

3. Penelitian Sikap : Spritual, Sosial, Percaya Diri, Peduli, Tanggung Jawab dan Disiplin.
4. Penilaian Pengetahuan : Butir Soal Tes Pilihan Ganda

Simpang Gambir, Maret 2021

Guru Kelas

Peneliti

Santi Rao, S.Pd
NIP. 19810928 200801 2 001

Riska rangkuti
NIM 1820500143

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hj. Dermawati, S.Pd.I
NIP. 19650930 198604 2 004

Lampiran IV

SOAL PRETEST

NAMA :

KELAS :

Nilai

Mata pelajaran : PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Materi : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari salah satu jawaban yang paling benar!

- Bhinneka Tunggal Ika mempunyai arti...
 - Berbeda-beda tetapi sama saja
 - Bersama bergotong royong selalu
 - Bersuku-suku sangat beragam
 - Berbeda-beda tetapi tetap satu jua
- Wilayah negara Indonesia dikenal dari Sabang sampai...
 - Bali
 - Merauke
 - Sumatera
 - Sulawesi
- Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang berbentuk...
 - Kerajaan
 - Kesultanan
 - Republik
 - Keraton
- NKRI adalah singkatan dari...
 - Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - Negara Kebangsaan Rakyat Indonesia
 - Negara Kesatuan Rakyat Indonesia
 - Negara Kebangsaan Rakyat Indonesia
- Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia menjadi tanggung jawab...
 - Pemerintah
 - TNI dan Polri
 - Tokoh agama
 - Seluruh rakyat Indonesia
- Bila ada temanmu yang berkelahi, maka sikapmu adalah...
 - Membela
 - Melerai
 - Mendukung
 - Ikut berkelahi
- NKRI memiliki satu bahasa persatuan yaitu ...
 - Sunda
 - Indonesia
 - Sanskerta
 - Jawa
- Kerukunan hidup bermasyarakat adalah syarat untuk....

- a. Mencari keuntungan negara
 - b. Mencapai kebahagiaan
 - c. Mencari dukungan negara lain
 - d. Menjaga keutuhan bangsa dan negara
9. Persatuan dan kesatuan menumbuhkan semangat...
- a. Kesombongan
 - b. Kebersamaan
 - c. Kemenangan
 - d. Pertentangan
10. Putu, Wirya, dan Samuel berasal dari daerah yang berbeda-beda. Namun, mereka menjadi teman satu kelas. Dalam keseharian, mereka menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi.

Contoh di atas merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan...

- a. Pertikaian
- b. Persatuan
- c. Permusuhan
- d. Pertengkaran

Lampiran V

KUNCI JAWABAN

Mata Pelajaran : (PPKn) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/II (Genap)

Tema : Ekosistem

Sub Tema : Komponen Ekosistem

Materi : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. B | 7. B |
| 3. C | 8. D |
| 4. A | 9. B |
| 5. D | 10. B |

Lampiran VI

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN I

NAMA :

KELAS :

Nilai

Mata pelajaran : PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Materi : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari salah satu jawaban yang paling benar!

- Di bawah ini merupakan pembagian wilayah NKRI, kecuali...
 - Kecamatan
 - Provinsi
 - Kabupaten
 - Negara serikat
- Bhinneka Tunggal Ika mempunyai arti...
 - Berbeda-beda tetapi sama saja
 - Bersama bergotong royong selalu
 - Bersuku-suku sangat beragam
 - Berbeda-beda tetapi tetap satu jua
- Negara Indonesia berdiri tanggal...
 - 17 Agustus 1945
 - 21 April 1908
 - 10 Nopember 1945
 - 08 Oktober 1908
- Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat memperoleh kemerdekaan melalui.....
 - Pemberian oleh negara lain
 - Pengorbanan jiwa, raga dan harta rakyat
 - Hadiah dari negara sekutu
 - Hasil perjuangan beberapa pahlawan
- NKRI adalah singkatan dari...
 - Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - Negara Kebangsaan Rakyat Indonesia
 - Negara Kesatuan Rakyat Indonesia
 - Negara Kebanggaan Rakyat Indonesia
- Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia menjadi tanggung jawab...
 - Pemerintah
 - TNI dan Porli
 - Tokoh agama
 - Seluruh rakyat Indonesia
- Kita dapat menjaga NKRI dimulai dari lingkungan...
 - Sekolah
 - Negara

- b. Keluarga
d. provinsi
8. NKRI memiliki satu bahasa persatuan yaitu ...
- a. Sunda
c. Sanskerta
b. Indonesia
d. Jawa
9. Kerukunan hidup bermasyarakat adalah syarat untuk....
- a. Mencari keuntungan negara
c. Mencari dukungan negara lain
b. Mencapai kebahagiaan
d. Menjaga keutuhan bangsa dan negara
10. Putu, Wirya, dan Samuel berasal dari daerah yang berbeda-beda. Namun, mereka menjadi teman satu kelas. Dalam keseharian, mereka menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi.
- Contoh di atas merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan...
- a. Pertikaian
c. Permusuhan
b. Persatuan
d. Pertengkaran

Lampiran VII

KUNCI JAWABAN

Mata Pelajaran : (PPKn) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/II (Genap)

Tema : Ekosistem

Sub Tema : Komponen Ekosistem

Materi : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. D |
| 2. D | 7. B |
| 3. A | 8. B |
| 4. D | 9. D |
| 5. A | 10. B |

Lampiran VIII

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN II

NAMA :

KELAS :

Nilai

Mata pelajaran : PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Materi : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari salah satu jawaban yang paling benar!

- Di bawah ini yang tidak termasuk kegiatan-kegiatan di sekolah yang dapat memupuk rasa kerukunan antar siswa adalah...
 - Kerja bakti di sekolah
 - Kerja kelompok
 - Belajar bersama
 - Mencontek bersama
- Supaya bangsa Indonesia dapat menjadi bangsa yang maju dan berkembang dengan baik maka warga negara Indonesia harus....
 - Bersatu dan bergotong royong
 - Beradu pendapat dan selalu berdebat
 - Berlomba dan memicu permusuhan
 - Memberontak dan Tawuran
- Meskipun terdiri dari banyak suku bangsa tetapi tetap satu. Hal tersebut adalah arti semboyan....
 - Satu nusa satu bangsa
 - Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - Habis gelap terbitlah terang
 - Bhinneka Tunggal Ika
- Salah satu contoh corak kehidupan di masyarakat yang mencerminkan upaya menjaga keutuhan NKRI adalah.....
 - Bekerja sungguh-sungguh
 - Kerja bakti di masyarakat
 - Bertengkar dengan tetangga
 - Belajar dengan rajin
- Jika keutuhan NKRI tetap terjaga maka rakyat Indonesia bisa hidup dengan ...
 - Damai
 - Gelisah
 - Sukses
 - Menderita
- Berikut ini yang bukan merupakan contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antar warga sekolah yaitu....
 - Bersama-sama membersihkan lingkungan
 - Mengadakan belajar bersama
 - Bertengkar dengan teman

- b. Menghormati bapak dan ibu guru
7. Persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bangsa Indonesia harus dijaga.
Untuk mewujudkan hal tersebut, sikap yang harus dipupuk adalah...
- | | |
|------------|-----------------|
| a. Egois | c. Toleransi |
| b. Sombong | d. Tidak peduli |
8. Tidak bertengkar dengan adik di rumah merupakan wujud dari...
- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| a. Permusuhan di sekolah | c. Kerukunan di rumah |
| b. Kebencian di rumah | d. Kerukunan di sekolah |
9. Kerukunan hidup bermasyarakat adalah syarat untuk....
- | | |
|------------------------------|---------------------------------------|
| a. Mencari keuntungan negara | c. Mencari dukungan negara lain |
| b. Mencapai kebahagiaan | d. Menjaga keutuhan bangsa dan negara |
10. Tidak mengejek teman kita yang berbeda agama merupakan wujud dari...
- | | |
|---------------|-----------------|
| a. Pertikaian | c. Permusuhan |
| b. Persatuan | d. Pertengkaran |

Lampiran IX

KUNCI JAWABAN

Mata Pelajaran : (PPKn) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/II (Genap)

Tema : Ekosistem

Sub Tema : Komponen Ekosistem

Materi : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. D |
| 2. A | 7. C |
| 3. B | 8. C |
| 4. B | 9. D |
| 5. A | 10. B |

Lampiran XI

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN I

NAMA :

KELAS :

Nilai

Mata pelajaran : PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Materi : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari salah satu jawaban yang paling benar!

- Di bawah ini merupakan pembagian wilayah NKRI, kecuali...
 - Kecamatan
 - Provinsi
 - Kabupaten
 - Negara serikat
- Bhinneka Tunggal Ika mempunyai arti...
 - Berbeda-beda tetapi sama saja
 - Bersama bergotong royong selalu
 - Bersuku-suku sangat beragam
 - Berbeda-beda tetapi tetap satu jua
- Negara Indonesia berdiri tanggal...
 - 17 Agustus 1945
 - 21 April 1908
 - 10 Nopember 1945
 - 08 Oktober 1908
- Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat memperoleh kemerdekaan melalui.....
 - Pemberian oleh negara lain
 - Pengorbanan jiwa, raga dan harta rakyat
 - Hadiah dari negara sekutu
 - Hasil perjuangan beberapa pahlawan
- NKRI adalah singkatan dari...
 - Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - Negara Kebangsaan Rakyat Indonesia
 - Negara Kesatuan Rakyat Indonesia
 - Negara Kebanggaan Rakyat Indonesia
- Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia menjadi tanggung jawab...
 - Pemerintah
 - TNI dan Porli
 - Tokoh agama
 - Seluruh rakyat Indonesia
- Kita dapat menjaga NKRI dimulai dari lingkungan...
 - Sekolah
 - Negara

- b. Keluarga
d. provinsi
8. NKRI memiliki satu bahasa persatuan yaitu ...
- a. Sunda
c. Sanskerta
b. Indonesia
d. Jawa
9. Kerukunan hidup bermasyarakat adalah syarat untuk....
- a. Mencari keuntungan negara
c. Mencari dukungan negara lain
b. Mencapai kebahagiaan
d. Menjaga keutuhan bangsa dan negara
10. Putu, Wirya, dan Samuel berasal dari daerah yang berbeda-beda. Namun, mereka menjadi teman satu kelas. Dalam keseharian, mereka menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi.
- Contoh di atas merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan...
- a. Pertikaian
c. Permusuhan
b. Persatuan
d. Pertengkaran

Lampiran XI

KUNCI JAWABAN

Mata Pelajaran : (PPKn) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/II (Genap)

Tema : Ekosistem

Sub Tema : Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem

Materi : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. D |
| 2. D | 7. B |
| 3. A | 8. B |
| 4. D | 9. D |
| 5. A | 10. B |

Lampiran XII

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 285 Simpang Gambir

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V/ 2 (Genap)

Tema : Ekosistem

Sub Tema : Komponen Ekosistem

Pokok Bahasan : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Nama Validator : Santi Rao, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				

2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....
.....
2022

Simpang Gambir, Maret

Validator,

Santi Rao, S.Pd
NIP. 19810928 200801 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Rao, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal”**

Yang disusun oleh:

Nama : Riska Rangkuti

Nim : 1820500143

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan Maret 2022
Validator,

Santi Rao, S.Pd
NIP. 19810928 200801 2 001

Lampiran XIII

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 285
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semeter : V/2 (Genap)
Tema : Ekosistem
Sub Tema : Komponen Ekosistem
Pokok Bahasan : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Nama Validator : Santi Rao, S.Pd
Pekerjaan : Guru Kelas

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Maret 2022

Santi Rao, S.Pd
NIP. 19810928 200801 2 001

Lampiran XIV

LEMBAR OBSERVASI GURU

PRA SIKLUS

KELAS V SD NEGERI 285 SIMPANG GAMBIR

Berilah tanda (√) jika siswa memenuhi kriteria nilai pada masing-masing aspek dibawah ini

keterangan :

YA = 1

TIDAK = 0

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	Terlaksana	
		YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN		
1.	Mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan terkait materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia		✓
2.	Memeriksa kesiapan siswa dalam pembelajaran	✓	
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
1.	Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓	
2.	Menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini	✓	
III	KEGIATAN INTI		
1.	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar		✓
2.	Memberikan respon terhadap pertanyaan yang	✓	

	diajukan oleh siswa		
3.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓
4.	Menyuruh siswa mengambil lembar jawaban dan pertanyaan yang telah disediakan		✓
5.	Mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi yang sedang dipelajari		✓
6.	Mengarahkan siswa untuk melakukan pertanyaan pertukaran peran antara guru dengan siswa maupun siswa lain		✓
7.	Mengarahkan siswa untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan		✓
8.	Mengarahkan kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang bertanya		✓
9.	Mengarahkan setiap kelompok untuk menuliskan setiap pertanyaan dalam satu kertas		✓
10.	Memperbaiki apabila ada penyimpangan dari materi pelajaran		✓
11.	membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini	✓	
12.	Mengarahkan siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu	✓	
IV	PENUTUP		
1.	Membuat kesimpulan bersama guru mengenai materi hari ini	✓	
2.	Melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.	✓	
3.	memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini		✓
4.	Menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini.	✓	
5.	Mengarahkan siswa untuk merapikan kembali ruangangan belajar		✓

6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan siswa.	✓	
JUMLAH SKOR			
PERSENTASE SKOR			

Simpang Gambir, Maret 2022

Guru Kelas

Peneliti

Santi Rao, S.Pd

NIP. 19810928 200801 2 001

Riska Rangkuti

NIM . 1820500143

Lampiran XV

LEMBAR OBSERVASI GURU PADA PENERAPAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION*

SIKLUS I PERTEMUAN I

KELAS V SD NEGERI 285 SIMPANG GAMBIR

Berilah tanda (√) jika siswa memenuhi kriteria nilai pada masing-masing aspek dibawah ini

keterangan :

YA = 1

TIDAK = 0

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	Terlaksana	
		YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN		
1.	Mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan terkait materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa dalam pembelajaran	✓	
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
1.	Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓	
2.	Menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini	✓	
III	KEGIATAN INTI		
1.	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar		✓

2.	Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa	✓	
3.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
4.	Menyuruh siswa mengambil lembar jawaban dan pertanyaan yang telah disediakan		✓
5.	Mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi yang sedang dipelajari	✓	
6.	Mengarahkan siswa untuk melakukan pertanyaan pertukaran peran antara guru dengan siswa maupun siswa lain	✓	
7.	Mengarahkan siswa untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan	✓	
8.	Mengarahkan kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang bertanya	✓	
9.	Mengarahkan setiap kelompok untuk menuliskan setiap pertanyaan dalam satu kertas	✓	
10.	Memperbaiki apabila ada penyimpangan dari materi pelajaran		✓
11.	membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini	✓	
12.	Mengarahkan siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu	✓	
IV	PENUTUP		
1.	Membuat kesimpulan bersama guru mengenai materi hari ini	✓	
2.	Melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.		✓
3.	memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini		✓
4.	Menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini.		✓
5.	Mengarahkan siswa untuk merapikan kembali ruangangan belajar		✓

6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan siswa.		
JUMLAH SKOR			
PERSENTASE SKOR			

Simpang Gambir, Maret 2022

Guru Kelas

Peneliti

Santi Rao, S.Pd

NIP. 19810928 200801 2 001

Riska Rangkuti

NIM . 1820500143

Lampiran XVI

LEMBAR OBSERVASI GURU PADA PENERAPAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION*

SIKLUS I PERTEMUAN II

KELAS V SD NEGERI 285 SIMPANG GAMBIR

Berilah tanda (√) jika siswa memenuhi kriteria nilai pada masing-masing aspek dibawah ini

keterangan :

YA = 1

TIDAK = 0

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	Terlaksana	
		YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN		
1.	Mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan terkait materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa dalam pembelajaran	✓	
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
1.	Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓	
2.	Menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini	✓	
III	KEGIATAN INTI		
1.	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar	✓	
2.	Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa	✓	

3.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
4.	Menyuruh siswa mengambil lembar jawaban dan pertanyaan yang telah disediakan	✓	
5.	Mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi yang sedang dipelajari	✓	
6.	Mengarahkan siswa untuk melakukan pertanyaan pertukaran peran antara guru dengan siswa maupun siswa lain	✓	
7.	Mengarahkan siswa untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan	✓	
8.	Mengarahkan kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang bertanya	✓	
9.	Mengarahkan setiap kelompok untuk menuliskan setiap pertanyaan dalam satu kertas	✓	
10.	Memperbaiki apabila ada penyimpangan dari materi pelajaran	✓	
11.	membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini	✓	
12.	Mengarahkan siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu	✓	
IV	PENUTUP		
1.	Membuat kesimpulan bersama guru mengenai materi hari ini	✓	
2.	Melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.		✓
3.	memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini		✓
4.	Menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran	✓	

5.	Mengarahkan siswa untuk merapikan kembali ruangangan belajar		✓
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan siswa.		
JUMLAH SKOR			

Simpang Gambir, Maret 2022

Guru Kelas

Peneliti

Santi Rao, S.Pd

NIP. 19810928 200801 2 001

Riska Rangkuti

NIM . 1820500143

Lampiran XVII

LEMBAR OBSERVASI GURU PADA PENERAPAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION*

SIKLUS II PERTEMUAN I

KELAS V SD NEGERI 285 SIMPANG GAMBIR

Berilah tanda (√) jika siswa memenuhi kriteria nilai pada masing-masing aspek dibawah ini

keterangan :

YA = 1

TIDAK = 0

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	Terlaksana	
		YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN	✓	
1.	Mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan terkait materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa dalam pembelajaran	✓	
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN	✓	
1.	Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓	
2.	Menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini	✓	
III	KEGIATAN INTI	✓	
1.	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar	✓	

2.	Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa	✓	
3.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
4.	Menyuruh siswa mengambil lembar jawaban dan pertanyaan yang telah disediakan	✓	
5.	Mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi yang sedang dipelajari	✓	
6.	Mengarahkan siswa untuk melakukan pertanyaan pertukaran peran antara guru dengan siswa maupun siswa lain	✓	
7.	Mengarahkan siswa untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan	✓	
8.	Mengarahkan kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang bertanya	✓	
9.	Mengarahkan setiap kelompok untuk menuliskan setiap pertanyaan dalam satu kertas	✓	
10.	Memperbaiki apabila ada penyimpangan dari materi pelajaran	✓	
11.	membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini	✓	
12.	Mengarahkan siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu	✓	
IV	PENUTUP	✓	
1.	Membuat kesimpulan bersama guru mengenai materi hari ini	✓	
2.	Melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.	✓	
3.	memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini	✓	
4.	Menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini.	✓	

5.	Mengarahkan siswa untuk merapikan kembali ruangangan belajar	✓	
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan siswa.		
JUMLAH SKOR			

Simpang Gambir, Maret 2022

Guru Kelas

Peneliti

Santi Rao, S.Pd

Riska Rangkuti

NIP. 19810928 200801 2 001

NIM . 1820500143

Lampiran XVIII

Lembar observasi pelaksanaan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal*
Question dalam pembelajaran PPKn

LEMBAR OBSERVASI SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I dan II

KELAS V SD Negeri 285 SIMPANG GAMBIR

Kriteria	Aspek yang diamati				
	Perhatian siswa ketika menerima pembelajaran	Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran	Mengetahui permasalahan yang diberikan	keaktifan dalam berkelompok	Kejujuran mengerjakan tes
Baik	8 siswa	7 siswa	9 siswa	10 siswa	11 siswa
Cukup	4 siswa	7 siswa	2 siswa	4 siswa	4 siswa
Kurang	3 siswa	1 siswa	4 siswa	1 siswa	0 siswa

Lampiran XIX

Lembar observasi pelaksanaan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal*
Question dalam pembelajaran PPKn

LEMBAR OBSERVASI SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I dan II

KELAS V SD Negeri 285 SIMPANG GAMBIR

Kriteria	Aspek yang diamati				
	Respon siswa ketika menerima pembelajaran	Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran	Mengetahui permasalahan yang diberikan	Partisipasi dalam berkelompok	Kejujuran mengerjakan tes
Baik	9 siswa	9 siswa	12 siswa	11 siswa	10 siswa
Cukup	3 siswa	3 siswa	2 siswa	3 siswa	3 siswa
Kurang	3 siswa	3 siswa	1 siswa	1 siswa	2 siswa

Lampiran XX

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 285 Simpang Gambir

Nama Guru : Santi Rao, S.Pd

Kelas yang diampuh : V

Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu

No	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1.	Bagaimana respon siswa saat ibu mengajar di kelas saat belajar PPKn?	Siswa terlihat biasa saja, mungkin karena sudah terbiasa mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal, jadi respon mereka kurang aktif di kelas
2.	Apa sajakah keluhan siswa ketika belajar PPKn?	Mereka sering mengeluh capek mencatat terus
3.	Bagaimana cara ibu mengatasi keluhan siswa saat belajar?	Terkadang saya bercerita tentang sejarah
4.	Bagaimana cara mengajar ibu biasanya di kelas?	Terkadang saya memberikan mereka catatan, setelah itu saya jelaskan dan saya berikan tugas atau soal.
5.	Apakah ibu menerapkan beberapa model pembelajaran saat di kelas?	Tidak, saya hanya menjelaskan lalu memberikan soal
6.	Model pembelajaran yang seperti apa yang biasanya ibu terapkan agar semua siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran?	Biasanya saya hanya ceramah, dan jarang juga berdiskusi.
7.	Bagaimanakah bentuk evaluasi yang ibu berikan kepada siswa setelah menyelesaikan materi pelajaran?	Saya memberikan soal yang ada di dalam buku paket
8.	Bagaiman nilai rata-rata kemampuan siswa dalam memahami pelajaran PPKn?	Nilai mereka banyak yang belum tuntas
9.	Apa sumber belajar yang biasanya ibu pakai pada saat mengajar PPKn di kelas?	Saya biasa memakai buku paket

10.	Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran <i>active learning</i> tipe <i>role reversal question</i> ?	Tidak, bahkan saya baru mendengarnya dan belum tau model <i>active learning</i> tipe <i>role reversal question</i> ini seperti apa
-----	---	--

Guru Kelas

Santi Rao, S.Pd
NIP. 19810928 200801 2 001

Simpang Gambir, Oktober 2022

Peneliti

Riska Rangkuti
NIM. 1820500143

Lampiran XXI

KISI-KISI SOAL KOGNITIF

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/ semester : V (lima)/ Genap

Tema : 5 (Ekosistem)

Subtema : 1 (Komponen Ekosistem)

Materi Pokok : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

KD Materi	Indikator Soal	No Soal	Ranah Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
Mengidentifikasi menjaga keutuhan NKRI	Mengingat contoh perilaku yang memupuk kerukunan	1.	C1	Di bawah ini yang tidak termasuk kegiatan-kegiatan di sekolah yang dapat memupuk rasa kerukunan antar siswa adalah... a. Kerja bakti di sekolah b. Kerja kelompok c. Piket kelas bersama d. Mencontek bersama	D
Mengidentifikasi Slogan Bhinneka Tunggal Ika	Memahami arti dari Bhinneka Tunggal Ika	2.	C2	Bhinneka Tunggal Ika mempunyai arti... e. Berbeda-beda tetapi sama saja f. Bersama bergotong royong selalu g. Bersuku-suku sangat beragam	D

				h. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua	
Mengidentifikasi Wilayah negara Indonesia	Melengkapi wilayah negara Indonesia yang terdiri dari Sabang sampai Merauke	3.	C3	Wilayah negara Indonesia dikenal dari Sabang sampai... a. Bali b. Merauke c. Sumatera d. Sulawesi	B
Mengidentifikasi Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menganalisis bentuk Negara Kesatuan Indonesia	4.	C4	Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang berbentuk... a. Kerajaan b. Kesultanan c. Republik d. Keraton	C
Mengidentifikasi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mengevaluasi contoh Perilaku warga Indonesia yang dapat memajukan Bangsa	5.	C5	Supaya bangsa Indonesia dapat menjadi bangsa yang maju dan berkembang dengan baik maka warga negara Indonesia harus.... a. Bersatu dan bergotong royong b. Beradu pendapat dan selalu berdebat c. Berlomba dan memicu permusuhan d. Memberontak dan Tawuran	A
Mengidentifikasi menjaga	Menciptakan sikap yang mencerminka	6.	C6	Contoh sikap yang mencerminkan cinta	C

keutuhan NKRI	n cinta NKRI			NKRI adalah... a. Berkelahi dengan teman beda suku b. Mengejek agama lain c. Berteman dengan orang dari semua daerah d. Berteman dengan orang yang satu daerah saja	
Mengidentifikasi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	Mengingat kepanjangan dari NKRI	7.	C1	NKRI adalah singkatan dari... a. Negara Kesatuan Republik Indonesia b. Negara Kebangsaan Rakyat Indonesia c. Negara Kesatuan Rakyat Indonesia d. Negara Kebangsaan Rakyat Indonesia	A
Mengidentifikasi menjaga keutuhan NKRI	Memahami tugas sebagai warga negara Indonesia	8.	C2	Menjaga Persatuan dan Kesatuan Republik Indonesia adalah tugas dari... a. Anggota TNI b. Anggota Polri c. Seluruh warga d. Presiden RI	C
Mengidentifikasi Menjaga Keutuhan NKRI	Mengaplikasikan cara menjaga keutuhan NKRI	9.	C3	Kita dapat menjaga NKRI dimulai dari lingkungan... a. Sekolah b. Keluarga c. Negara	B

				d. provinsi	
Mengidentifikasi Wilayah Negara Indonesia	Menganalisis wilayah indonesia secara geografis	10.	C4	Putu, Wiryana, dan Samuel berasal dari daerah yang berbeda-beda. Namun, mereka menjadi teman satu kelas. Dalam keseharian, mereka menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi. Contoh di atas merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan... a. Pertikaian b. Persatuan c. Permusuhan d. Pertengkaran	B
Mengidentifikasi Wilayah Negara Indonesia	Mengevaluasi penyebab negara Indonesia dikenal sebagai negara Kepulauan	11.	C5	Tidak bertengkar dengan adik di rumah merupakan wujud dari... a. Permusuhan di sekolah b. Kebencian di rumah c. Kerukunan di rumah d. Kerukunan di sekolah	C
Mengidentifikasi Kemerdekaan Indonesia	Mengumpulkan cara Negara Kesatuan Republik	12.	C6	Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat memperoleh kemerdekaan melalui.....	D

	Indonesia memperoleh kemerdekaan			<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian oleh negara lain b. Pengorbanan jiwa, raga dan harta rakyat c. Hadiah dari negara sekutu d. Hasil perjuangan beberapa pahlawan 	
Mengidentifikasi Bahasa persatuan Indonesia	Mengingat Bahasa persatuan Indonesia	13.	C1	<p>NKRI memiliki satu bahasa persatuan yaitu ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sunda b. Indonesia c. Sanskerta d. Jawa 	B
Mengidentifikasi Slogan Bhinneka Tunggal Ika	Memahami makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika	14.	C2	<p>Meskipun terdiri dari banyak suku bangsa tetapi tetap satu. Hal tersebut adalah arti semboyan....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Satu nusa satu bangsa b. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh c. Habis gelap terbitlah terang d. Bhinneka Tunggal Ika 	D
Mengidentifikasi upaya menjaga keutuhan NKRI	Mengaplikasikan Contoh corak kehidupan yang mencerminkan upaya menjaga	15	C3	<p>Salah satu contoh corak kehidupan di masyarakat yang mencerminkan upaya menjaga keutuhan NKRI adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bekerja sungguh-sungguh 	B

	keutuhan NKRI			<ul style="list-style-type: none"> b. Kerja bakti di masyarakat c. Bertengkar dengan tetangga d. Belajar dengan rajin 	
Mengidentifikasi Manfaat menjaga keutuhan NKRI	Menganalisis Hidup rakyat Indonesia jika keutuhan NKRI terjaga	16.	C4	<p>Jika keutuhan NKRI tetap terjaga maka rakyat Indonesia bisa hidup dengan ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Damai b. Gelisah c. Sukses d. Menderita 	A
Mengidentifikasi kerukunan hidup bermasyarakat	Mengevaluasi syarat menjaga keutuhan NKRI	17.	C5	<p>Kerukunan hidup bermasyarakat adalah syarat untuk....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mencari keuntungan negara b. Mencapai kebahagiaannega c. Mencari dukungan negara lain d. Menjaga keutuhan bangsa dan negara 	D
Mengidentifikasi Persatuan dan kesatuan	Menciptakan kegiatan yang mempererat persatuan dan kesatuan antar warga sekolah	18.	C6	<p>Berikut ini yang bukan merupakan contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antar warga sekolah yaitu....</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Bersama-sama membersihkan lingkungan f. Menghormati bapak dan ibu guru g. Mengadakan 	D

				belajar bersama h. Bertengkar dengan teman	
Mengidentifikasi kemerdekaan negara Indonesia	Mengingat hari lahir Negara Indonesia	19.	C1	Negara Indonesia berdiri tanggal... a. 17 Agustus 1945 b. 21 April 1908 c. 10 Nopember 1945 d. 8 Oktober 1908	A
Mengidentifikasi wilayah NKRI	Memahami pembagian wilayah NKRI	20.	C2	Di bawah ini merupakan pembagian wilayah NKRI kecuali... a. Kecamatan b. Provinsi c. Kabupaten d. Negara serikat	D

Lampiran XXII

DOKUMENTASI

Pelaksanaan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* Siklus I dan II



Kedaaan siswa saat pembelajaran berlangsung



Siswa Menyimak Penjelasan Materi dari Peneliti



Kedaaan Siswa Saat Berdiskusi



Kedaaan Siswa Saat Pembelajaran Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*



Kedaaan Siswa Saat Kegiatan Tanya Jawab Berlangsung



Kedaaan Saat Peneliti Memberikan Yel-yel Tepuk Semangat di sela-sela Pembelajaran



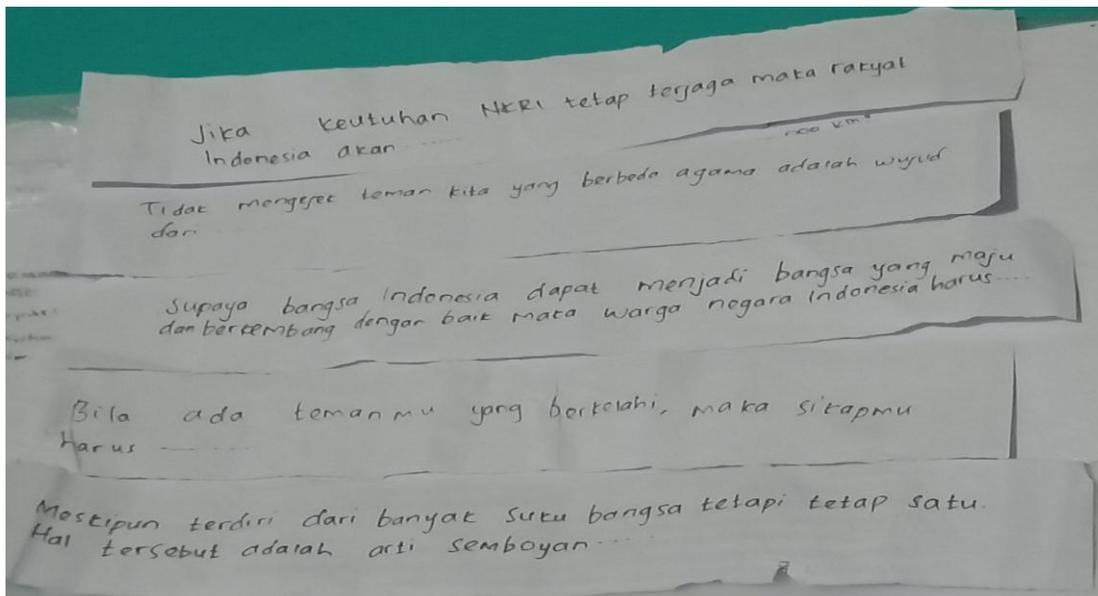
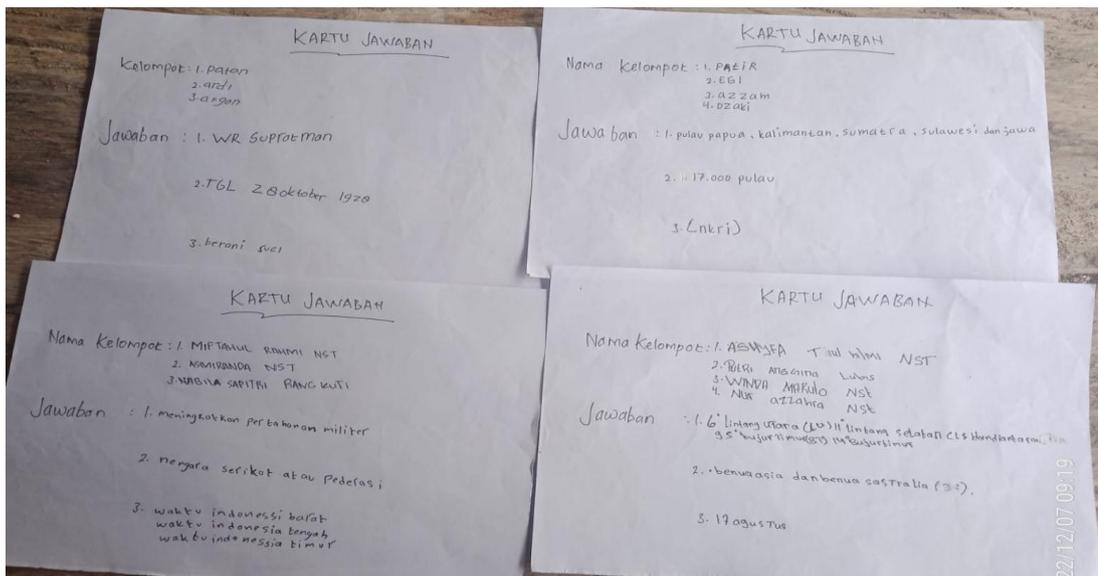
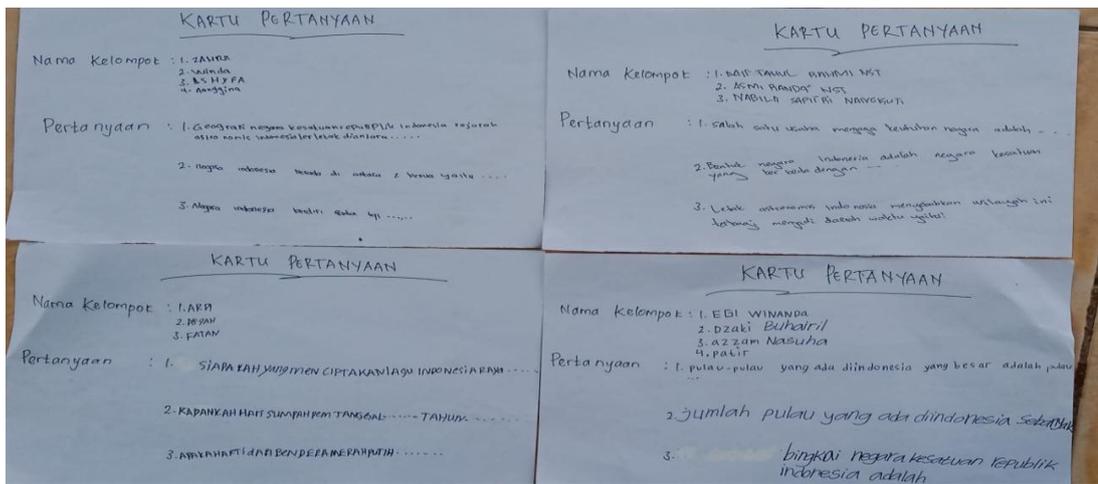
Kedaaan Saat Siswa Mengerjakan Soal Tes



Keadaan Saat Peneliti Memilih Siswa yang Paling Tertib Sebelum Pulang



Keadaan Saat Pertemuan Terakhir



Media Kartu Jawaban dan Kartu Pertanyaan yang Digunakan Dalam Proses Tanya Jawab Bertukar Peran Pada Pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Riska Rangkuti
NIM : 1820500143
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Gambir/14 Agustus 2000
Email/No. HP : rangkutiriska85@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 7
Alamat : Simpang Gambir, Kecamatan Lingga Bayu,
Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ali Anda Rangkuti
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Linda Handayani Lubis
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Simpang Gambir, Kecamatan Lingga Bayu,
Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan
Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal lulus
tahun 2012
SLTP : MTsN 6 Mandailing Natal lulus tahun 2015
SLTA : MAN 4 Mandailing Natal lulus tahun 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: www.iainpadangsidempuan.ac.id E-mail: info@iainpadangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 508 /In.14/E/TL.00/03/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

9 Maret 2022

Yth. Kepala SD Negeri 285 Simpang Gambir
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Riska Rangkuti
NIM : 1820500143
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Lelva Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI 285 SIMPANG GAMBIR
Alamat : Desa Kelurahan Simpang Gambir
Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal 22983



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor / /SD NEGERI 285 SIMPANG GAMBIR/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hj. Dermawati, S.Pd.I**
NIP : 196509301986042004
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 285 Simpang Gambir
Satuan kerja : SD Negeri 285 Simpang Gambir

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: *B-508/In.14/E/TL.00/03/2022* Tanggal 09 Maret 2022 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **RISKA RANGKUTI**
Nim : 1820500143
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Simpang Gambir Kec. Lingga Bayu Kab. Mandailing Natal

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 285 Simpang Gambir untuk keperluan skripsi dengan judul **"Penggunaan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD Negeri 285 Simpang Gambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Gambir, 29 Maret 2022

Hj. Dermawati, S.Pd.I
NIP. 196509301986042004